

**UPAYA MENINGKATKAN SOPAN SANTUN ANAK MELALUI  
KEGIATAN PEMBIASAAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL  
ATHFAL NOMOR 10 DI KECAMATAN  
MEDAN PERJUANGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh:**

**ELSA FAZIRA HASIBUAN**

**NPM : 1501240021**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

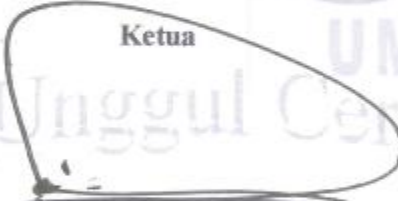
**NAMA MAHASISWA** : Elsa Fazira Hasibuan  
**NPM** : 1501240021  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 16 Maret 2019  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA  
**PENGUJI II** : Dra. Masnun Zaini, M.Psi

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Sekretaris**



**Zailani, S.PdI, MA**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN SOPAN SANTUN ANAK MELALUI  
KEGIATAN PEMBIASAAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL  
ATHFAL NO 10 DI KECAMATAN  
MEDAN PERJUANGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh:**

**Elsa Fazira Hasibuan**

**NPM: 1501240021**

**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurzannah', with a large circular flourish on the left and a vertical line on the right.

**Dr. Nurzannah, M.Ag**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skrip oleh:

Nama Mahasiswa : **Elsa Fazira Hasibuan**  
NPM : **1501240021**  
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Sopan Santun Anak Melalui Kegiatan Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 di Kecamatan Medan Perjuangan**

Medan, **13** Maret 2019

Pembimbing

(Dr. Nurzannah, M.Ag.)

**DISETUJUI OLEH:**  
**KETUA PROGRAM STUDI**

(Widya Masitah, S.Psi., M.Psi. )

Dekan

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

## SURAT KETERANGAN ORISINALITAS



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elsa Fazira Hasibuan  
Npm : 1501240021  
Jurusan : Pendidikan Islam anak Usia Dini  
JudulSkripsi : Upaya Meningkatkan Sopan Santun Anak Melalui  
Kegiatan Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul  
Athfal Nomor 10 Di Kecamatan Medan Perjuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi yang saya berikan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 13 Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan



Elsa Fazira Hasibuan

NPM: 1501240021



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Skripsi ini disusun oleh:**

**Nama : ELSA FAZIRA HASIBUAN**

**NPM : 1501240021**

**Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN SOPAN SANTUN ANAK MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL NO.10 DI KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN**

**Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi**

**Medan, 13 Maret 2019**

**Pembimbing Skripsi**

**Dr. Nurzannah, M.Ag.**

**Diketahui/ Disetujui**

**Oleh:**

**Dekan**

**(Dr. Muhammad Qorib, MA)**

**Ketua Program Studi**

**Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : Strata Satu(S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi., M.Psi.  
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M.Ag.

Nama Mahasiswa : Elsa Fazira Hasibuan  
NPM : 1501240021  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Sopan Santun Anak Melalui Kegiatan Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 di Kecamatan Medan Perjuangan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08 Maret 2019	- Bab I sampai 5		
12 Maret 2019	- Daftar Pustaka		
13 Maret 2019	- Aca		

Medan /13 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Widya Masitah, S.Psi., M.Psi.

Pembimbing Proposal

Dr. Nurzannah, M.Ag.

Medan, 13 Maret 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) exemplar  
Hal : Skripsi a.n. Elsa Fazira Hasibuan

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di Medan

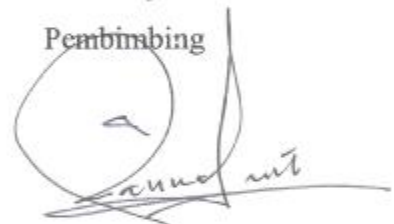
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, penelitian dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Elsa Fazira Hasibuan yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Sopan Santun Anak Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 Di Kecamatan Medan Perjuangan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasallamualaikum Wr. Wb

Disetujui  
Pembimbing



(Dr. Nurzannah, M.Ag)



**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**UPAYA MENINGKATKAN SOPAN SANTUN ANAK MELALUI  
KEGIATAN PEMBIASAAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL  
ATHFAL NOMOR 10 DI KECAMATAN  
MEDAN PERJUANGAN**

**Oleh:**

**Elsa Fazira Hasibuan**

**NPM: 1501240021**

**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, Maret 2019**

**Pembimbing**



**Dr. Nurzannah, M.Ag**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## **ABSTRAK**

***Elsa Fazira Hasibuan, NPM. 1501240021. Upaya meningkatkan Sopan Santun Anak Melalui Kegiatan Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 Kecamatan Medan Perjuangan.***

*Penelitian ini dilakukan karena masih rendah sikap sopan santun anak di sekolah dalam kegiatan pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 Kecamatan Medan Perjuangan. Rumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimana penerapan kegiatan pembiasaan untuk meningkatkan sopan santun anak, tujuan penelitian ini untuk meningkatkan sopan santun anak. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan sopan santun anak karena terlihat dari sikap sopan santun anak yang masih rendah misalnya ketika berbicara dengan orang tua, guru dan teman tidak menggunakan kata yang baik. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus dan 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10. Teknik pengumpulan data, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif yang dapat dilihat dari kategori predikat tingkat keberhasilan proses kegiatan pembiasaan meningkatkan sopan santun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan sopan santun anak, dengan hasil pada prasiklus 28,32%, siklus 1 dengan hasil 33, 31%, siklus 2 dengan hasil 60%, pada siklus 3 sikap sopan santun dengan kegiatan pembiasaan mengalami peningkatan dengan hasil 85,02%. Berdasarkan data tersebut maka peningkatan sikap sopan santun dengan kegiatan pembiasaan dikatakan efektif.*

***Kata Kunci : Kegiatan pembiasaan, Sopan santun, Anak TK***

## ABSTRACT

***Elsa Fazira Hasibuan, NPM. 1501240021. Efforts to improve the politeness of children through habituation in TK Aisyiyah Bustanul Athfal Number 10, Medan Perjuangan District.***

*This research was carried out because there was still a low level of courtesy in the school in the habitual activities at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Number 10 in the battlefield district. The formulation of the problem under study is how to apply habituation activities to improve the courtesy of children, the purpose of this study is to improve the courtesy of children. Classroom action research aims to improve the courtesy of children because it can be seen from the attitude of manner that are still low, for example when talking to parents, teachers, and friend do not use good words. The study consisted 3 cycles and 4 stage, namely, planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this study was TK Aisyiyah Bustanul Athfal Number 10. The data collection data analysis technique used was the analysis of qualitative and quantitative data which can be seen from the predicate category of the success rate of process of increasing the habit of manner. The result of the study showed that increasing the courtesy of the child with the result of pre-trial 28,32%, cycle 1 with the results 33,31%, cycle 2 with the results of 60%, in the third cycle of manner with habituation activities experienced an increase with the result of 85.02%. Based on these data, an increase in courtesy with habituation activities is said to be effective.*

**Keyword** : ***Habituation activities, Manners, Kindergarten Children***

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam yang penuh kebobrokan moral kealam yang terang menderang dengan cahaya iman dan islam.

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan kedalam bentuk nyata dengan membuat suatu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, baik dari segi penulisan isi, bahasa, maupun dari segi penulisannya. Hal ini keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak, terutama sekali kepada orang tua penulis Ibunda Syumaiyah dan Ayahanda Syafril Efendi Hasibuan yang telah membesarkan, mendidik, menasehati dan selalu memotivasi memberi semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan yang tak terhingga dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada.

1. Bapak Dr. Agus Sani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A.

5. Ketua Jurusan Fakultas Agama Islam Ibu Widya Masitah, S.Psi., M.Psi. dan sekretaris jurusan Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
6. Pembimbing Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag. yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Keluarga Besar TK Aisyiyah Bustanul Athafal Nomor 10 dan Dewan Guru yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan untuk menyusun skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam khususnya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan seluruh staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu:  
Bapak Junaidi, S.Pdi, Msi., Bapak Selamat Pohan, S.Ag, Drs. Zulkarnain Lubis, M.A, Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A, Bapak M ahmud Yunus Daulay, S.Ag., Bapak Shobrun, S.Ag., Bapak Drs. H. Sunaryo, Bapak Drs. H. Dalail Ahmad, M.a., Bapak Hasrian Rudi, S.Pdi., M.Pdi, Bapak Munawir Pasaribu, S.Pdi, M.A, Bapak Nurman Ginting ,M.Pdi, Bunda Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Ibu Juli Maini Sitepu, S.pi, M.Psi, Ibu Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi, Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag, Ibu Widya Masitah,S.Psi., M.Psi, Ibu Dra.Hj.Halimatus sa'diyah,M.Ag., Ibu Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Ibu Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Pd, Ibu Dra. Erna Kusnit, M.Pd, Ibu Dra. Nurrahmah Amini, M.Ag., yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
9. Pihak Biro Bapak Sulpan Lubis, SH, Ibrahim Saufi, S.Kom dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah banyak membantu dalam bidang akademik.
10. Sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yang selalu setia dalam suka maupun duka, yang member inspirasi, dukungan, semangat yang luar biasa yaitu: Iqbal Muhibban, Rekno, Tika, Kak Maya, Risni, Putri, Kak Laili, Yunida, Azizah, Ayu, Tri, Fitri, Pratiwi, Desdika, Wahlul, Nindy, Rizka, Mushab, Yuli, Maulida, Mela, Fira, Dina.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin.

Medan, 13 Maret 2019

Penulis

**Elsa Fazira Hasibuan**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A.   Latar Belakang Masalah .....	1
B.   Identifikasi Masalah .....	5
C.   Perumusan Masalah .....	5
D.   Cara Memecahkan Masalah.....	5
E.   Hipotesis Tindakan .....	7
F.   Tujuan Penelitian .....	7
G.   Manfaat Penelitian .....	7
H.   Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II    LANDASAN TEORETIS</b>	
A.   Pengertian Sopan Santun.....	9
B.   Manfaat Sopan Santun .....	10
C.   Peran Orangtua dalam Menstimulasi Sopan Santun.....	11
D.   Pengertian Metode Pembiasaan .....	12
E.   Tujuan Pembiasaan untuk Anak .....	14
F.   Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan .....	14
G.   Penanaman Nilai Moral di Taman Kanak-kanak .....	15
H.   Penelitian Relevan .....	16

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	18
1. Tempat Penelitian .....	18
2. Waktu Penelitian.....	18
3. Siklus Penelitian.....	19
B. Persiapan PTK .....	21
C. Subjek Penelitian .....	21
D. Sumber Data .....	21
1. Anak .....	21
2. Guru .....	22
3. Teman Sejawat .....	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	23
1. Teknik Pengumpulan Data .....	23
2. Alat Pengumpulan Data .....	23
F. Indikator Kinerja .....	25
1. Anak .....	25
2. Guru .....	26
G. Analisis Data .....	26
1. Kualitatif .....	27
2. Kuantitatif .....	27
H. Prosedur Penelitian .....	28
1. Prasiklus .....	28
2. Siklus I .....	28
a. Perencanaan .....	28
b. Pelaksanaan .....	29
c. Pengamatan .....	29
d. Refleksi .....	29
3. Siklus II .....	30
a. Perencanaan .....	30
b. Pelaksanaan .....	30
c. Pengamatan .....	30



d. Refleksi .....	31
4. Siklus III .....	31
a. Perencanaan .....	31
b. Pelaksanaan .....	31
c. Pengamatan .....	31
d. Refleksi .....	31
I. Personalia Penelitian .....	32

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Kondisi Awal .....	33
1. Perencanaan .....	33
2. Pelaksanaan .....	34
3. Pengamatan .....	34
B. Deskripsi Penelitian Siklus I .....	38
1. Perencanaan .....	38
2. Pelaksanaan .....	38
3. Pengamatan .....	40
4. Refleksi .....	44
C. Deskripsi Penelitian Siklus II .....	45
1. Perencanaan .....	45
2. Pelaksanaan .....	45
3. Pengamatan .....	47
4. Refleksi .....	51
D. Deskripsi Penelitian Siklus III .....	52
1. Perencanaan .....	52
2. Pelaksanaan .....	52
3. Pengamatan .....	54
4. Refleksi .....	58
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60

<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan .....	62
	B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Waktu Penelitian .....	18
Tabel 2.3 Data Anak .....	22
Tabel 3.3 Data Guru.....	22
Tabel 4.3 Teman Sejawat dan Kolaborator.....	23
Tabel 5.3 Indikator Penilaian.....	25
Tabel 6.3 Indikator Penilaian Kegiatan Guru .....	26
Tabel 7.3 Kriteria Penilaian .....	27
Tabel 8.3 Personalia Penelitian .....	32
Tabel 1.4 Instrumen Penilaian Kondisi Awal Kelompok B .....	35
Tabel 2.4 Instrumen Penilaian Sikap Sebelumnya .....	36
Tabel 3.4 Perkembangan Sopan Santun Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB Prasiklus .....	37
Tabel 4.4 Instrumen Observasi Penilaian Siklus I Kelompok B .....	41
Tabel 5.4 Instrumen Penilaian Pada Siklus I .....	42
Tabel 6.4 Perkembangan Sopan Santun Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB Siklus I.....	43
Tabel 7.4 Instrumen Observasi Penilaian Siklus II Kelompok B .....	48
Tabel 8.4 Instrumen Penilaian Pada Siklus II .....	49
Tabel 9.4 Perkembangan Sopan Santun Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB Siklus II .....	50
Tabel 10.4 Instrumen Observasi Penilaian Siklus III Kelompok B .....	55
Tabel 11.4 Instrumen Penilaian Pada Siklus III .....	56
Tabel 12.4 Perkembangan Sopan Santun Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB Siklus III .....	57
Tabel 13.4 Instrumen Penilaian Proses Perbaikan .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemecahan Masalah .....	6
Gambar 1.3 Skema Siklus PTK .....	20

## DAFTAR GRAFIK

Gambar 1.4 Grafik1 Tingkat Pembiasaan Prasiklus .....	36
Gambar 2.4 Grafik 2 Tingkat pembiasaan Siklus I .....	42
Gambar 3.4 Grafik 3 Tingkat pembiasaan Siklus II .....	49
Gambar 4.4 Grafik 4 Tingkat Pembiasaan Siklus III .....	56
Gambar 5.4 Grafik 5 Hasil Penelitian Prasiklus, siklus I, II dan III .....	61

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya Allah telah memberikan seorang anak dengan kemampuan yang sudah tertanam di dalam diri manusia, berupa sejumlah kemampuan, yaitu kemampuan perkembangan moral etika, juga kemampuan perkembangan pribadi, sosial dan kemasyarakatan. Potensi itulah yang harus diambil oleh para orang tua dan guru, untuk dikembangkan ke arah yang positif. Anak dengan sentuhan kependidikan ini akan menjadi manusia yang mencapai kemuliaan dalam kehidupannya sesuai kodratnya.<sup>1</sup>

Usia 4-6 tahun, adalah masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka merupakan masa yang terjadi untuk pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini adalah masa untuk meletakkan dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai untuk kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai dengan optimal.<sup>2</sup>

Moral pembelajaran juga akan dapat diwujudkan dengan baik apabila guru memiliki kepribadian yang menunjang dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kepribadian guru tidak hanya menjadi dasar baginya untuk bertingkah laku yang bermoral, tetapi juga sekaligus menjadi model keteladanan bagi para siswanya untuk dicontoh dan dikembangkan.<sup>3</sup>

Pendidikan sangat penting bagi anak usia taman kanak-kanak karena pada usia inilah pendidikan ditanamkan. Pendidikan yang diberikan dari awal adalah pendidikan yang baik seperti pendidikan moral sangat penting untuk anak.

---

<sup>1</sup>Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 1.28.

<sup>2</sup>Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Litera, 2008), h. 1.

<sup>3</sup>Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 61.

Pendidikan bisa didapat dari siapa saja seperti dari guru, orang tua, lingkungan teman yang terpenting pendidikan tersebut adalah pendidikan yang baik untuk sikap anak yang lebih baik pula.

Perkembangan moral pada dasarnya merupakan interaksi, suatu hubungan timbal balik antara anak dengan anak, antara anak dengan orang tua, antara peserta didik dengan pendidik dan seterusnya.<sup>4</sup>

Salah satu sikap yang harus dimiliki seorang anak adalah sikap sopan santun baik sopan santun terhadap orangtua, guru, orang yang lebih tua dan teman. Karena dizaman sekarang banyak sekali kurangnya sikap sopan santun pada anak usia dini dan karena itu usia Taman Kanak-kanak adalah saat yang paling baik bagi guru untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan nilai sikap sopan santun kepada anak.

Tata krama atau sopan santun yang disebut etika menjadi bahan dalam hidup kita, sudah menjadi persyaratan dalam kehidupan sehari-hari malah menjadi meningkat sangat berperan untuk memudahkan kita diterima di dalam masyarakat. Pada masa kanak-kanak, tanpa disadari orang tua sudah melatih anak untuk menerima pemberian orang yaitu dengan menggunakan tangan kanan, kemudian mengucapkan terima kasih. Tata krama atau sopan santun adalah kebiasaan. Kebiasaan ini adalah tata cara yang lahir dalam hubungan antar manusia. Kebiasaan ini timbul adanya aksi dan reaksi dalam pergaulan. Menurut dari pemaparan di atas bisa disimpulkan bahwa pengertian dari tata krama ialah kebiasaan sopan santun yang telah dipelajari dalam lingkungan pergaulan antar manusia setempat.<sup>5</sup>

Di sekolah anak-anak melakukan kegiatan pembiasaan atau kebiasaan kebiasaan baik disekolah tetapi kegiatan tersebut jarang diulang oleh guru-guru disekolah dan kegiatan pembiasaan tersebut juga kurang inovatif sehingga tidak ada hasil dari kegiatan tersebut dan dampak dari kegiatan yang jarang diulang tersebut membuat sikap moral sopan santun anak sangat rendah disekolah

---

<sup>4</sup>Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 4.

<sup>5</sup>Yasmin Aulia Azizah, *Ensiklopedi Tata Krama Wajib untuk Anak Islami* (Jakarta Selatan: Shava Pustaka, 2015), h. 5.

tersebut. Pembiasaan merupakan alat pendidikan yang sangat penting terutama bagi anak usia dini. Sejak lahir anak dibiasakan dengan perbuatan-perbuatan yang baik.

Pengalaman peneliti sebagai guru anak PAUD menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki perilaku yang belum berkembang baik, misalnya kebiasaan dalam berbicara yang tidak sopan, mengambil barang milik sekolah atau milik teman, suka mengganggu teman serta suka merusak, tidak mau bekerja kelompok, perilaku anak seperti ini apabila tidak diperbaiki sejak dini maka akan menjadi kebiasaan hidup yang tidak baik pada usia dini. Periode perkembangan yang tepat untuk mengembangkan dan meningkatkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak, bahkan periode ini adalah waktu yang efektif untuk melatih dan membiasakan anak untuk bersikap disiplin. Melalui kegiatan belajar yang ada di PAUD anak-anak akan mengikuti kegiatan belajar yang bertujuan membangun sikap dan perilaku anak yang baik. Kegiatan belajar yang dapat meningkatkan kedisiplinan anak, hanya akan dapat berhasil jika dilakukan secara berulang-ulang, sehingga membuat anak akan terbiasa melakukannya. Jika anak sudah terbiasa melakukannya dalam arti anak telah dibiasakan memiliki sikap disiplin, maka selanjutnya hal ini dapat menjadi karakter pembentuk kepribadian anak yang luhur.

Rasulullah SAW bersabda, ( رواه الترمذي ) *أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا* artinya: *“Lebih sempurnanya keimanan orang-orang yang beriman adalah orang yang lebih baik budi pekertinya”*.<sup>6</sup>

Dari pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa anak yang duduk di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 kurang memiliki sikap sopan santun yang cukup baik terhadap teman sebayanya, dilihat dari cara berkomunikasi yang tidak menggunakan kata-kata yang sopan terhadap teman. Meskipun itu adalah teman sebaya, yang juga mempunyai tata cara berkomunikasi yang sopan terhadap teman secara layak. Kurangnya sikap sopan santun anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 dapat dilakukan dengan melalui kegiatan pembiasaan.

Oleh karena itu, ada suatu prinsip umum dalam memfungsikan metode, bahwa pembelajaran perlu disampaikan dalam suasana interaktif, menyenangkan, mengembirakan, penuh dorongan, motivasi, dan memberikan ruang gerak yang

---

<sup>6</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009), h. 8



lebih leluasa kepada peserta didik dalam membentuk kompetensi dirinya untuk mencapai tujuan, dari berbagai metode pendidikan, metode yang paling tua antara lain adalah pembiasaan.<sup>7</sup>

Pembiasaan adalah sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang agar suatu tersebut biasa menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan merupakan sesuatu hal yang istimewa karena dengan melakukan pembiasaan dapat menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan dan dipergunakan untuk berbagai bidang kegiatan. Pembiasaan dalam pendidikan hendaknya dimulai sedini mungkin. Rasulullah SAW memerintah kepada orang tua untuk mendidik anak-anaknya mengerjakan sholat, bersikap sopan santun.<sup>8</sup>

Manusia memiliki kesempatan yang sama untuk membentuk akhlaknya, apakah dengan pembiasaan yang baik atau pembiasaan yang buruk. Pembiasaan yang baik penting bagi pembentukan watak anak, dan akan berpengaruh bagi perkembangan anak selanjutnya. Menanamkan kebiasaan yang baik pada diri anak memang tidak mudah, dan memerlukan kesabaran yang cukup.

Oleh karena itu dalam hal ini menunjukkan kegiatan pembiasaan dalam membentuk akhlak mulia sopan santun sangat terbuka luas dan merupakan kegiatan yang tepat. Pembiasaan dilakukan sejak dini atau sejak kecil akan membawa kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam kebiasaan baik sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kepribadiannya.<sup>9</sup>

Pengalaman peneliti menunjukkan bahwa anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 menunjukkan sopan santun yang sangat rendah. Dilihat dari cara berkomunikasi yang tidak menggunakan kata-kata yang sopan terhadap teman, mengambil barang milik teman, suka mengganggu dan merusak barang teman. Meskipun itu adalah teman sekelas, yang juga mempunyai tata cara berkomunikasi inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dalam bentuk tindakan kelas yang diberi judul:

**“Upaya Meningkatkan Sopan Santun Anak Melalui kegiatan Pembiasaan Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor.10 Di Kecamatan Medan Perjuangan.”**

---

<sup>7</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 165

<sup>8</sup>E. Mulyasa, h. 166.

<sup>9</sup>Azizah, h. 24.

Dalam pemecahan masalah tersebut peneliti menggunakan kegiatan pembiasaan untuk meningkatkan sopan santun anak.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya sikap sopan santun anak.
2. Kurangnya tata cara berkomunikasi yang baik dengan teman.
3. Kegiatan pembiasaan yang jarang dilakukan.
4. Pembelajaran yang kurang inovatif.

### **C. Perumusan Masalah**

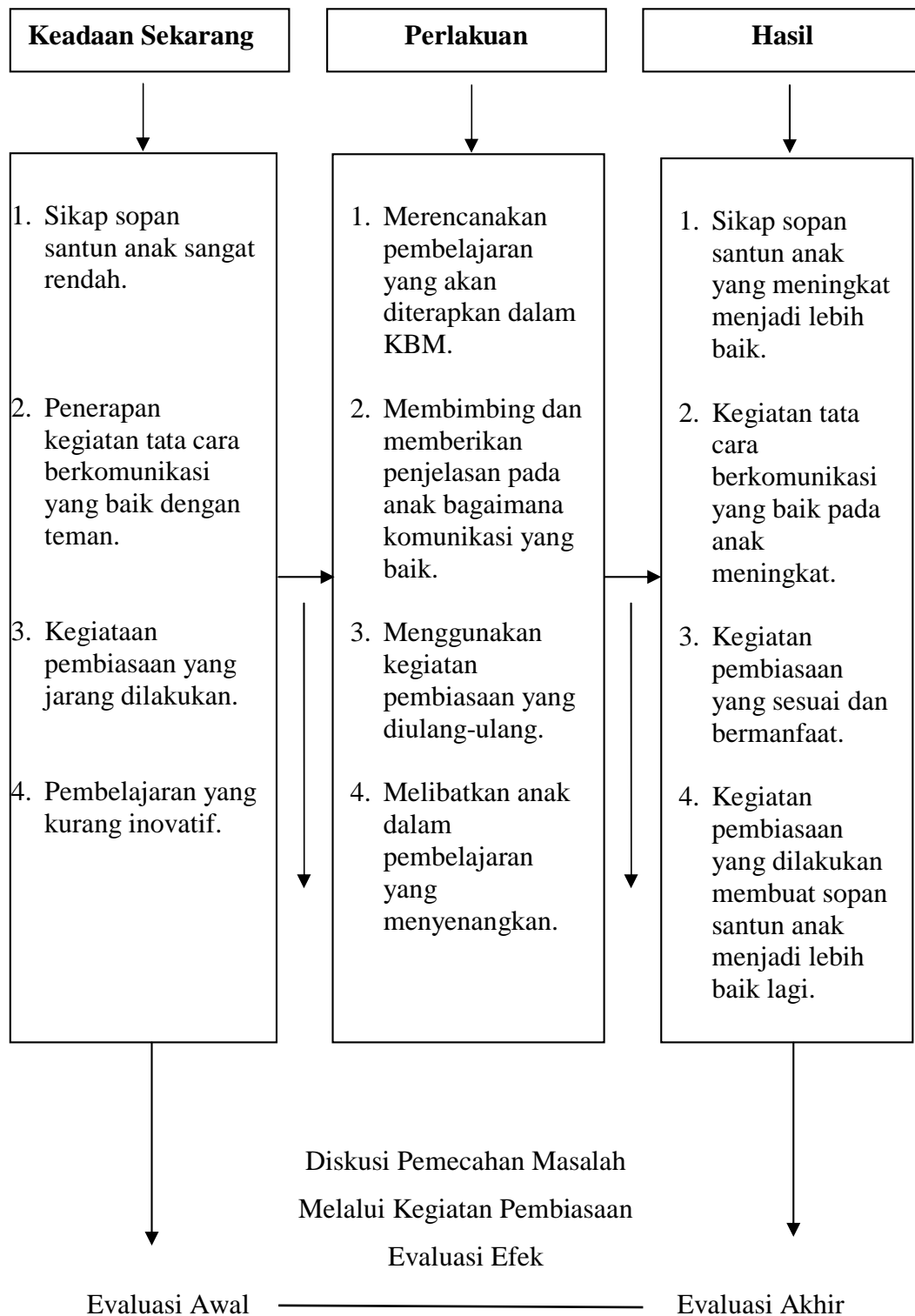
Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana penerapan kegiatan pembiasaan dapat meningkatkan sopan santun anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor.10?”

### **D. Cara Memecahkan Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan pemecahan masalah dengan kegiatan pembiasaan dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan setiap hari. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), melaksanakan kegiatan pembiasaan pembelajaran mengajak anak belajar pembiasaan yang baik.

Maka ada beberapa alternatif pemecahan masalah yang bisa dilakukan, yait



**Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemecahan Masalah**

### **E. Hipotesis Tindakan**

Dugaan sementara untuk pemecahan masalah diatas, adalah “Melalui kegiatan pembiasaan dapat meningkatkan sopan santun anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10.”

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuannya dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan sopan santun anak melalui kegiatan pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor.10.

### **G. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang dapat mempertajam dan memperkaya pemikiran dalam rangka meningkatkan sopan santun anak melalui kegiatan pembiasaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Anak**

- 1) Bisa Meningkatkan Sopan Santun anak.
- 2) Meningkatkan keimanan anak terhadap kekuasaan Allah SWT.
- 3) Membantu moral anak melalui kegiatan pembiasaan agar lebih baik
- 4) Anak lebih sopan dan santun terhadap orang lain

##### **b. Guru**

Hasil penelitian diharapkan dapat mendorong dan memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam meningkatkan sopan santun anak TK melalui kegiatan pembiasaan. Kegiatan ini akan menambah wawasan guru dalam membantu proses pembelajaran anak dalam meningkatkan sopan santun anak melalui kegiatan pembiasaan.

### **c. Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan untuk dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan wawasan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini dituliskan secara urut dari bab ke bab tentang sistematikannya. Adapun sistematika yang peneliti lakukan sebagai berikut :

Bab pertama, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua, bab ini berisi tentang pengertian sopan santun, manfaat sopan santun, peran orang tua dalam menstimulasi sopan santun, pengertian metode pembiasaan, tujuan pembiasaan bagi anak, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan, penanaman nilai moral di taman kanak-kanak, tinjauan terhadap peneliti-peneliti terkait yang pernah dilakukan sbelumnya.

Bab ketiga, bab ini berisi tentang populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, prosedur penelitian.

Bab keempat, bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

Bab kelima, bab ini berisi tentang simpulan dari serangkaian pembahasan yang dilakukan, keterbatasan atau kendala-kendala penelitian serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Pengertian Sopan Santun

Moralitas mengandung beberapa arti pengertian antara lain: (a) adat istiadat, (b) sopan santun, dan (c) perilaku.<sup>10</sup> Kata *sopan* adalah adjektiva atau kata sifat yang mengandung komponen arti: hormat dan takzim kepada orang lain, tertib menurut adat yang baik, beradab (tentang tingkah lakunya, tutur kata, pakaian, dan sebagainya), tahu adat, baik budi bahasanya, dan baik kelakuannya atau susila. Dengan demikian, *sopan* merupakan sifat perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan, kebajikan, atau keadaban. kata *santun* mengandung komponen arti: (i) halus dan baik budi, yaitu budi bahasanya dan tingkah lakunya dan menaruh rasa belas kasihan atau suka menolong. Dari pengertian tersebut, tampak bahwa kata *santun* mengandung makna yang lebih khusus dari makna kata *sopan*. Pengertian kata *santun* terkandung dalam kata *sopan*. Kata *santun* lebih menekankan sifat halus dan penuh belas kasih atau suka menolong. Oleh sebab itu, ada bentuk *menyantuni* yang berarti ‘mengasihani’ dan *santunan* yang berarti ‘bantuan’. Kata sifat *sopan* dan *santun* digabung menjadi kata majemuk *sopan santun* yang termasuk kata benda. Kata majemuk *sopan santun* mengandung arti.<sup>11</sup>

Sopan santun atau tata karma adalah suatu tata cara atau aturan yang turun-temurun dan berkembang dalam suatu budaya masyarakat, yang bermanfaat dalam pergaulan dengan orang lain, agar terjalin hubungan yang akrab, saling pengertian, hormat-menghormati menurut adat yang telah ditentukan. Banyak yang diharapkan lingkungan dari tata krama atau sopan santun karena orang tua diwajibkan untuk mengajarkannya. Ada yang berpendapat bahwa baik buruknya tingkah laku anak merupakan cermin tingkah laku orang tua sendiri karena waktu anak lebih lama bersama orang tuanya. Oleh karena itu bagi anak, tidak ada pemberian yang lebih baik dari pada orang tua kecuali dengan pemberian

---

<sup>10</sup>Nurul Zuriah, *Hakikat Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 17.

<sup>11</sup>Prptomomo Baryadi, “Perilaku Berbahasa Yang Tidak Sopan dan Dampaknya Bagi Pendidikan Karakter,” dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, vol.1, 2015, h.1-2.

pendidikan yang lebih baik, menanamkan budi pekerti yang luhur, belajar mengucapkan kata-kata yang baik, dan sekaligus diajarkan untuk belajar menghormati orang lain.<sup>12</sup>

Sopan santun adalah budi pekerti yg baik, tata karma, peradaban, kesusilaan Sopan santun juga dapat diartikan sebagai suatu tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari harus sesuai dengan kodratnya, tempat, waktu dan kondisi lingkungannya dimana siswa itu berada, sehingga membuat siswa itu akan sukses dalam pergaulannya atau dalam hubungan sosialnya dan akan sukses dalam kehidupan keseluruhannya.<sup>13</sup>

Prilaku sopan santun merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari setiap orang, karena dengan sikap sopan santunlah seseorang dapat dihargai dan disenangi dimanapun dia berada. Memiliki sikap sopan santun yang baik tidaklah rugi melainkan mempunyai manfaat yang baik untuk diri sendiri.

## **B. Manfaat Sopan santun**

Ada manfaat yang bisa kita dapatkan yaitu sebagai berikut:

- a. Kita bisa mengetahui aturan-aturan tata krama yang ada dalam masyarakat.
- b. Jika kita laksanakan tata krama pergaulan yang baik dalam sehari-hari, kita akan dihargai oleh orang lain. kita akan memiliki banyak teman dan pergaulan kita akan luas.
- c. Aturan dari tata krama bisa digunakan untuk menilai diri kita sendiri, artinya, orang lain atau masyarakat akan menilai pribadi kita dari sikap sopan santun yang kita miliki.
- d. Tata cara bisa menentukan keberhasilan kita dalam hubungan kemasyarakatan.<sup>14</sup>
- e. Kita dapat dihargai dan disenangi oleh banyak orang.

---

<sup>12</sup>Suharti, "Pendidikan Sopan Santun dan Kaitanya dengan Prilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa," dalam *Jurnal Diksi*, vol. 11, 2004, h. 61-62.

<sup>13</sup>Ita Roshita, "Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama," *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, vol. 1, 2015, h. 29-30

<sup>14</sup>Azizah, h. 8.

### C. Peran Guru dalam Menstimulasi Sopan santun

Usia Taman Kanak-kanak adalah saat yang paling baik untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan nilai, moral dan agama kepada anak Taman Kanak-kanak. Walaupun peran orang tua sangatlah besar dalam membangun dasar moral dan agama bagi anak-anaknya, peran guru Taman Kanak-kanak juga tidaklah kecil dalam meletakkan dasar sopan santun bagi seseorang anak karena biasanya anak-anak senang menuruti perintah gurunya. Oleh karena itu, seorang guru Taman Kanak-kanak harus selalu berupaya dengan berbagai cara agar dapat membimbing anak usia Taman Kanak-kanak agar mempunyai kepribadian yang baik, yang dilandasi dengan nilai moral dan agama.<sup>15</sup>

Sebagai seorang guru disekolah guru menjadi contoh untuk anak apa yang di lakukan oleh guru maka anak akan melihat dan itu akan ditiru oleh anak tersebut. Jika guru melakukan hal-hal yang sopan maka anak akan menirukan begitu juga sebaliknya maka dari itu peran guru itu sangat penting untuk menstimulasi sikap sopan santun anak yang lebih baik.

Keberhasilan pendidikan sopan santun ditentukan oleh berbagai faktor lingkungan yang mengelilinginya, baik faktor intern maupun ekstern. Dikatakan demikian karena pendidikan sopan santun tidak dapat berdiri sendiri dan selalu kait mengait dengan hal lainnya. Kemungkinan kait-mengaitnya sopan santun dalam keluarga akan kelihatan dalam perilaku di masyarakat, dan pendidikan di masyarakat akan berkaitan dengan pendidikan di sekolah. Salah satu yang mempengaruhi perkembangan perilaku sopan santun anak adalah proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mengartikan sosialisasi itu sebagai proses belajar yang membimbing anak ke arah perkembangan kepribadian sosial, sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan efektif.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Hidayat, h.1

<sup>16</sup>Lilliek Suryani, "Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok," dalam *Jurnal e-jurnalmitrapendidikan.com* vol. I, 2017, h. 112



#### **D. Pengertian Metode Pembiasaan**

Pembiasaan adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan perilaku anak, yang meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, serta pengembangan sosial, emosional dan kemandirian. Pembiasaan dilakukan secara terus-menerus baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi kebiasaan yang baik.<sup>17</sup>

PAUD memiliki ciri khas yaitu mengembangkan karakter anak sejak dini, salah satunya adalah sopan santun. Sikap sopan santun anak harus ditanamkan sejak dini, jika tidak dibekali maka anak akan tumbuh dengan kepribadian yang kurang baik. Salah satu cara untuk mengembangkan sikap sopan santun anak usia dini yaitu dengan pembiasaan.

Pembiasaan merupakan cara orang tua maupun pendidik dalam membiasakan anak yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membentuk sikap dan perilaku yang relatif menetap, agar anak memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam bertindak dan melakukan suatu kegiatan positif serta bernilai religius dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Pembiasaan adalah suatu hal yang dilakukan secara berulang-ulang dimanapun dan kapanpun. bila pembiasaan tersebut sudah menjadi kebiasaan maka apa yang dilakukan itu berdasarkan dari hati tanpa ada dorongan dari orang lain.

Pengembangan perilaku sosial dan kemandirian dimaksudkan agar anak berperilaku sosial dan kemandirian bisa berperilaku sosial baik, dapat mengendalikan emosinya secara wajar, dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik dan dapat menolong dirinya sendiri.

Untuk melatih sopan santun anak dapat dilakukan pembiasaan dengan cara berikut:

---

<sup>17</sup>Samsudin, h. 28.

<sup>18</sup>Olivia Greta Maldarisa et.al, “ Hubungan Antara Metode Pembiasaan Dengan Sikap Religius Anak Usia Dini di Paud Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang,” dalam *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol. 1, 2017, h. 7.

### 1. *Kegiatan rutin*

Adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah setiap hari, misalnya berbaris, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, menyanyi lagu-lagu yang dapat membangkitkan patriotisme, lagu-lagu religius, berjabat tangan, dan mengucapkan salam baik kepada sesama anak maupun kepada guru.

### 2. *Kegiatan Spontan*

Adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan misalnya, meminta tolong dengan baik, menawarkan bantuan dengan baik, memberi ucapan selamat kepada teman yang mencapai prestasi baik, dan menjenguk teman yang sakit.

### 3. *Pemberian teladan*

Adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberi teladan /contoh yang baik kepada anak, misalnya: memungut sampah yang dijumpai dilingkungan sekolah, mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain rapi dalam berpakaian, hadir disekolah tepat waktu, santun dalam bertutur kata, dan tersenyum ketika berjumpa dengan siapapun.

### 4. *Kegiatan terprogram*

Adalah kegiatan yang diprogram dalam pembelajaran (prosem, RPPM, dan RPPH) di sekolah, misalnya: makan bersama, menyirami tanaman, menjaga kebersihan lingkungan.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk pembiasaan dapat dilakukan dengan cara, melakukan kegiatan rutin, spontan, pemberian teladan serta contoh yang baik pada anak, dan membuat program kegiatan yang akan dilakukan anak untuk melatih pembiasaanya.<sup>20</sup>

Guru harus menerapkan metode pembiasaan dengan rutin, spontan, dan keteladanan agar anak disiplin dalam semua aspek. Dalam menerapkan metode

---

<sup>19</sup>Samsudin, h. 28.

<sup>20</sup>Mawaddah Nasution dan Rini, "Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat," dalam *Intiqad*, Vol. 8, 2016, h.160

pembiasaan hendaknya guru dapat melakukannya dengan cara menyenangkan, seperti belajar sambil bermain sehingga dapat diterima oleh anak di sekolah.<sup>21</sup>

### **E. Tujuan Pembiasaan untuk Anak**

Tujuan metode pembiasaan disekolah adalah untuk melatih serta membiasakan anak didik secara konsisten dan kontinu dengan sebuah tujuan, sehingga benar-benar tertanam pada diri anak dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dikemudian hari.

Bentuk-bentuk pembiasaan dalam pendidikan agama islam melalui kebiasaan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu:

1. Pembiasaan dalam akhlak
2. Pembiasaan dalam ibadah
3. Pembiasaan dalam keimanan.<sup>22</sup>

Pembiasaan dilakukan berulang-ulang tujuannya agar anak didik terlatih atau terbiasa melakukannya tanpa disuruh baik disekolah ataupun dirumah. Pembiasaan itupun adalah hal yang positif sehingga tertanam pada diri anak.

### **F. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan**

Pembiasaan merupakan metode yang tepat diterapkan pada pendidikan anak usia dini mengingat pada masa anak-anak mudah diberi pengaruh dan mudah mengikuti apa yang diajarkan padanya. Namun demikian, dalam setiap metode pembelajaran dalam pendidikan, tentu terdapat kelebihan dan kekurangan. Sama halnya dengan metode pembiasaan terdapat kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

#### **1. Kelebihan**

Kelebihan metode pembiasaan adalah:

- a. Dapat menghemat waktu dan tenaga dengan baik.

---

<sup>21</sup>Nurul Ihsani et.al, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini," dalam *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3, 2018, h. 54.

<sup>22</sup>Alaksana, "Tujuan Pembiasaan," didapat dari <http://alaksamana.blogspot.com/2016/08/tujuan-pembiasaan.html?m=1> [home page on-line]: internet (diakses 27 November 2018)

- b. Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriah saja tetapi juga berhubungan dengan aspek batiniah.
- c. Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak.

Banyak kelebihan yang dapat diperoleh dari metode pembiasaan seperti yang diatas selain itu metode pembiasaan juga membuat anak didik terbiasa dalam melakukan suatu hal tanpa diminta anak tersebut bisa melakukannya.

## **2. Kekurangan**

Kekurangan pada penerapan metode ini adalah:

Mebutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh tauladan di dalam menanamkan suatu nilai kepada anak didik. Oleh karena itu pendidik yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan pendekatan ini adalah pendidik yang benar-benar mampu menyelaraskan antara perkataan dengan perbuatan. Sehingga tidak ada kesan bahwa pendidik hanya mampu memberikan nilai saja tetapi tidak mampu mengamalkan nilai yang disampaikan kepada anak didik.<sup>23</sup>

Selain mempunyai kelebihan metode pembiasaan juga memiliki kekurangan karena metode pembiasaan yang sering diulang-ulang kemungkinan anak merasa bosan karena apa yang dilakukan oleh guru dari awal tidak berubah.

## **G. Penanaman Nilai Moral di Taman Kanak-kanak**

Jenjang pendidikan taman kanak-kanak merupakan tahap untuk memperkenalkan kepada anak akan realitas lingkungan hidup yang lebih luas dibandingkan keluarga. Ada beberapa penanaman nilai moral yaitu:

1. Religiusitas
2. Sosialitas
3. Gender
4. Keadilan

---

<sup>23</sup>Nasution dan Rini, h. 161.

5. Demokrasi
6. Kejujuran
7. Kemandirian
8. Daya juang
9. Tanggung jawab
10. Penghargaan terhadap lingkungan alam.<sup>24</sup>

Penanaman nilai moral dilakukan sejak dini kepada anak. Penanaman nilai moral bisa berupa menanamkan sikap disiplin, sikap sopan dan santun serta rasa kasih sayang.

#### **H. Penelitian Relevan**

Sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, ternyata ada beberapa penelitian relevan yang sudah pernah dilakukan peneliti lain sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah Nasution dan Rini dengan judul Judul PTK : “Upaya meningkatkan moral pada anak melalui pembiasaan berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. Dengan hasil penelitian bahwa dengan pembiasaan moral anak dapat meningkat. Penelitian berlangsung tiga (3) siklus dengan menggunakan observasi. Proses perkembangan moral dikatakan berkembang apabila presentase mencapai 90% atau lebih dikatakan berhasil jika hasil siklus dua (2) lebih baik dari sebelumnya.<sup>25</sup>

Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang saya lakukan ini adalah meningkatkan sopan santun anak melalui kegiatan pembiasaan, kegiatan tersebut diharapkan bisa meningkatkan sopan santun anak yang sangat rendah. Harapan peneliti agar setiap dapat mengeskpresikan segala kegiatan dalam belajar mengajar.

---

<sup>24</sup>Nurul Zuriah, h. 46.

<sup>25</sup>Nasution dan Rini, h. 175.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lilliek Suryani dengan judul

Judul PTK : “ Upaya meningkatkan sopan santun berbicara dengan teman sebaya melalui bimbingan kelompok. Dengan hasil penelitian bahwa dengan bimbingan kelompok dapat meningkatkan sopan santun berbicara dengan teman sebaya telah meningkat. Peningkatan tersebut diketahui dari peningkatan indikator di setiap siklusnya, pada siklus III semua siswa sudah dalam kriteria baik.<sup>26</sup>

Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang saya lakukan ini adalah meningkatkan sopan santun anak melalui kegiatan pembiasaan, kegiatan tersebut diharapkan bisa meningkatkan sopan santun anak yang sangat rendah. Harapan peneliti agar setiap dapat mengeskpresikan segala kegiatan dalam belajar mengajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Roshita dengan judul

Judul PTK : “Upaya meningkatkan perilaku sopan santun melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Dengan hasil penelitian bahwa dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan sopan santun anak penelitian dilakukan 2 siklus. Dari penelitian siklus I, terdapat 4 siswa yang berperilaku sopan santun yang rendah, 4 siswa yang berperilaku sopan santun sedang dan 2 siswa yang tinggi. Dari hasil pengamatan ini masih ada beberapa siswa yang mempunyai perilaku yang kurang sopan. pada siklus II dari hasil pengamatan terdapat peningkatan yang sangat signifikan yaitu siswa yang berperilaku sopan santun rendah menjadi 0 siswa, yang sedang menjadi 6 siswa dan yang tinggi menjadi 4 siswa.<sup>27</sup>

Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang saya lakukan ini adalah meningkatkan sopan santun anak melalui kegiatan pembiasaan, kegiatan tersebut diharapkan bisa meningkatkan sopan santun anak yang sangat rendah. Harapan peneliti agar setiap dapat mengeskpresikan segala kegiatan dalam belajar mengajar.

---

<sup>26</sup>Lilliek Suryani, h. 123.

<sup>27</sup>Ita Roshita, h. 34.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setting penelitian ini menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan. Perlu ditekankan dalam penelitian tindakan tidak ada populasi dan sampel.<sup>28</sup>

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor.10. yang berlokasi di Jl. Sehati Gg. Madrasah Nomor 5 Medan.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ke II Tahun Pelajaran 2018-2019 yaitu pada bulan Januari s/d Maret 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.3 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	X							
2	Pra Siklus		X						
3	Siklus I			X					
4	Siklus II				X				
5	Siklus III					X			
6	Analisis Data						X		
7	Pelaporan							X	

<sup>28</sup>Paizaludin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 167.

### 3. Siklus Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dalam bersama. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh seorang guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan maksud dan tujuan untuk memperbaiki kinerja peneliti sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

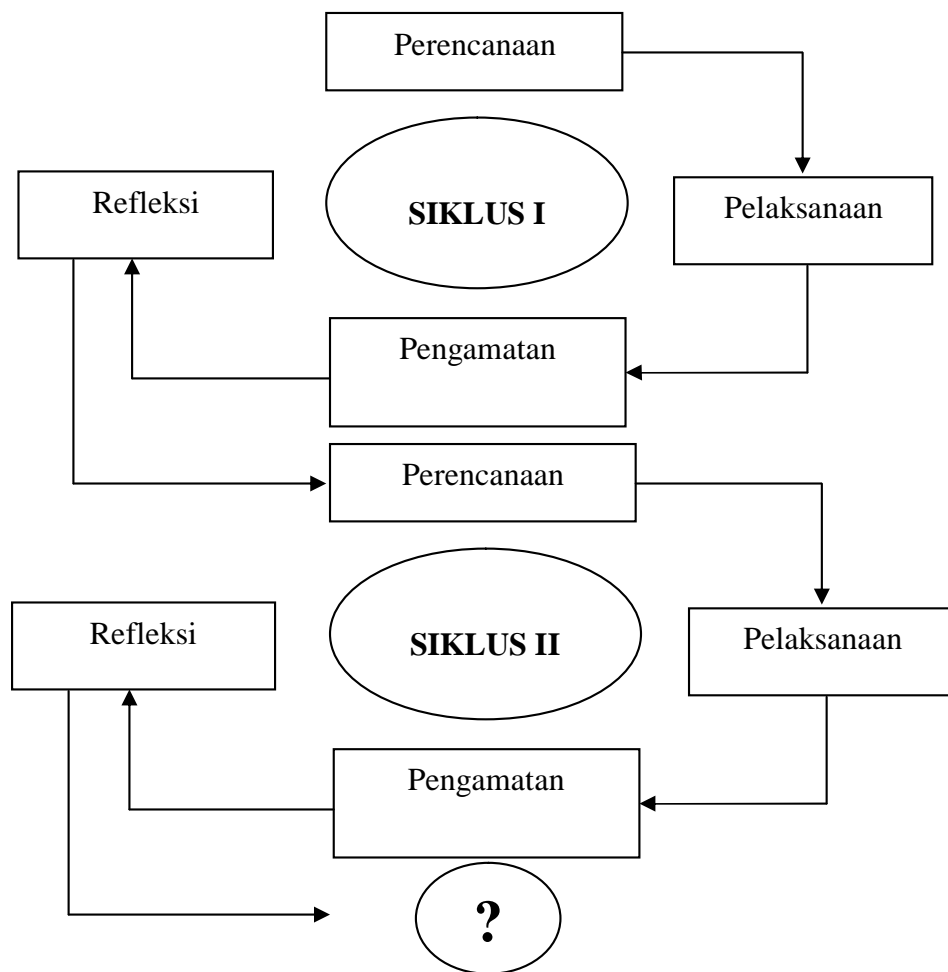
Dalam satu siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Pelaksanaan diawali dengan siklus I, setelah dilakukan analisis dan refleksi hasil siklus I, jika hasil yang diharapkan belum terpenuhi, maka dilanjutkan dengan siklus II, jika hasilnya belum juga memenuhi harapan maka dilanjutkan lagi dengan siklus III, tetapi dalam pelaksanaan siklus II hasil belajar sudah mencapai target yang diharapkan, maka penelitian bisa dapat diselesaikan, dan dilanjutkan dengan tindakan analisis, pembahasan dan pelaporan hasil penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga siklus yaitu siklus I (satu), siklus II (dua), dan siklus III (tiga) secara skematik siklus dapat digambarkan sebagai berikut.





Gambar 1.3 Skema Siklus PTK<sup>29</sup>:

---

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 34.

## **B. Persiapan PTK**

Penelitian tindakan kelas ini harus berlangsung secara benar dan baik. Agar metode ini dapat berjalan sesuai dengan harapan, maka dibutuhkan beberapa persiapan antara nya adalah:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran satu siklus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang telah disusun berdasarkan pertimbangan akademis.
2. Membuat sarana dan prasarana serta fasilitas, pengelolaan tempat dengan penataan lokasi.
3. Menyiapkan lembar refleksi yang digunakan dalam alat pengumpulan data.
4. Menjelaskan kepada anak tentang tujuan serta kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan.

## **C. Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa rombongan belajar kelompok B yang berusia 5-6 tahun di TK Asyiyah yang berjumlah 15 anak dengan komposisi perempuan 7 orang dan laki-laki 8 orang.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari anak, guru, dan teman sejawat. Yang akan disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

### **1. Anak**

Anak didik atau peserta didik atau siswa sebagai objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas anak dalam proses pembelajaran . berikut ini table peserta didik yang menjadi subjek penelitian :

**Tabel 2.3 Data anak**

No	Nama Anak	Laki-laki	Perempuan
1	Adelia Nur Fatin		ü
2	Alief Fikri Arrayyan	ü	
3	Anisa Syahfitri		ü
4	Aprilia Nazwa		ü
5	Attyiqa Alya Putri		ü
6	Dinda Azahra Purba		ü
7	Fandhi Chalife Amri	ü	
8	Ihsan Ardiyansyah	ü	
9	Khayla Azka Sanjaya		ü
10	M. Syafiq Simatupang	ü	
11	Rayyan Hilmi	ü	
12	Rizky Prasetyo	ü	
13	Sultan Muhammad Alfattih	ü	
14	Tinna Amaliah		ü
15	Wahyu Ananda Rizky	ü	

## 2. Guru

Guru sebagai peneliti bertugas untuk dapat melihat tingkat keberhasilan dan pencapaian pembelajaran dalam meningkatkan sopan santun anak melalui kegiatan pembiasaan. Adapun data guru ditempat penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Table 3.3 Sumber Data Guru**

No	Nama Guru	Status
1	Ridawani Ulfa Lubis	Kepala Sekolah
2	Rahmayanti Marpaung, S.Pd.	Guru Kelas

### 3. Teman Sejawat

Teman sejawat dan kolaborator sebagai sumber data untuk melihat keberhasilan pencapaian PTK secara keseluruhan baik dari anak maupun dari guru. Ibu Imelda, S. Sos sebagai penilai dan ibu Dini Riski Lestari sebagai kolaborator seperti yang terlihat pada table berikut :

**Table 4.3 Teman Sejawat dan Kolaborator**

No	Nama	Status	Tugas
1	Ridawani Ulfa Lubis	Kepala Sekolah	Kolaborator 1
2	Rahmayanti Marpaung, S.Pd.	Guru	Kolaborator 2

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan Tanya jawab

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>30</sup>

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam penelitian ini, dimana wawancara adalah teknik yang memungkinkan data yang diperoleh lebih luas. Dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan selama tanya jawab diarahkan untuk kendala-kendala yang dihadapi anak selama pembelajaran berlangsung.

### 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi sebagai berikut:

---

<sup>30</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 86.

**a. Instrumen Observasi**

Observasi ,merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti.

**b. Daftar Tanya Jawab**

Tanya jawab merupakan suatu cara menyajikan data dengan cara mengajukan pertanyaan terhadap anak dan anak akan menjawab.

**c. Dokument**

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan lembar kerja anak dengan lembar penilaian, beserta foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung, sebagai bukti fisik dari penelitian ini.

Tabel 5.3 Indikator Penilaian

	Anak	Indikator Penilaian															
		Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan				Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah				Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik				Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adelia Nur Fatin																
2	Alief Fikri Arrayyan																
3	Anisa Syahfitri																
4	Aprilia Nazwa																
5	Attyiqa Alya Putri																
6	Dinda Azahra Purba																
7	Fandhi Chalife Amri																
8	Ihsan Ardiyansyah																
9	Khayla Azka Sanjaya																
10	M. Syafiq Simatupang																
11	Rayyan Hilmi																
12	Rizky Prasetyo																
13	Sultan Muhammad Alfattih																
14	Tinna Amaliah																
15	Wahyu Ananda Rizky																

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan penelitian dalam meningkatkan sopan santun pada kegiatan pembiasaan. Dalam penelitian ini yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan.

### 1. Anak

Indikator kinerja yang akan diajukan anak adalah berupa:

- a) Membiasakan anak mengucapkan basmalah dan hamdalah sebelum memulai dan mengakhiri pelajaran.
- b) Meningkatkan rasa sopan santun anak terhadap orang tua, guru dan teman sebaya.

- c) Membiasakan diri anak mengucapkan salam ketika masuk kelas.
- d) Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya.
- e) Minimal 80% anak didik meningkat sikap sopan santunnya setelah mengikuti proses pembelajaran pembiasaan sopan santun dan mendapat kategori baik dalam lembar observasi.

## 2. Guru

Penelitian yang dilakukan guru dikatakan berhasil yaitu:

- a. Menggunakan metode yang tepat.
- b. Melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan

Tabel penilaian kegiatan guru dalam melaksanakan penelitian meningkatkan sopan santun anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.3 Indikator Penilaian Kegiatan Guru**

Kegiatan	Tindakan	Indikator Penilaian		
		KB	B	SB
Pembuka	Melaksanakan interaksi kelas			
Inti	Mendemonstrasikan kemampuan sikap sopan santun anak			
Penutup	Racalling			
	Melakukan Penilaian			

### Keterangan

**KB : Kurang Baik**

**B : Baik**

**S : Sangat Baik**

## G. Analisis Data

Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Oleh karena itu pengolahan dan interpretasi data merupakan langkah penting dalam penelitian. Menganalisa adalah suatu proses pengolahan dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi

sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dalam penelitian bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

### 1. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, antara lain:

- a. Melakukan pemeriksaan data terhadap kemampuan anak dalam melakukan kegiatan pembiasaan.
- b. Melakukan penafsiran.
- c. Menganalisa tingkat keberhasilan anak.
- d. Menindak lanjuti dan merumuskan langkah-langkah perbaikan.
- e. Pengambilan keputusan.

**Tabel 7.3 Kriteria penilaian**

No	Kemampuan	Kriteria
1	Berkembang Sangat Baik	BSB
2	Berkembang Sesuai Harapan	BSH
3	Mulai Berkembang	MB
4	Belum Berkembang	BB

### 1. Data Kuantitatif

Menurut Aqib Zainal untuk mengetahui berapa nilai rata-rata tingkat keberhasilan anak dari perubahan aktivitas belajar dapat diketahui dengan menggunakan rumus.<sup>31</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

<sup>31</sup>Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Utama Widya, 2008), h. 41.



$P$  : Angka Presentase

$f$  : Jumlah siswa yang mengalami peningkatan

$n$  : Jumlah seluruh anak dalam kelas

## **H. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu:

### **1. Pra Siklus**

Sebelum melakukan tindakan kelas terlebih dahulu dilakukan prasiklus, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga menjadi dasar dalam mendesain prosedur tindakan perbaikan kemampuan sopan santun anak.

Melakukan refleksi prasiklus dengan teman sejawat serta mendiskusikan terhadap masalah yang ditemukan selama proses kegiatan pembelajaran pembiasaan sopan santun, setelah refleksi dilakukan, maka akan terlihat kelemahan yang terjadi pada pembiasaan sopan santun anak. Selanjutnya peneliti mengangkat permasalahan yang munculkan dan akan memecahkannya pada siklus 1.

### **2. Siklus I**

Penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dengan setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi, dengan uraian sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan ialah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Menyiapkan media kegiatan pembiasaan
- 4) Menyiapkan instrument nilai untuk guru
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar

**b. Pelaksanaan**

Dalam konteks PTK, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengajak anak berdoa sebelum memulai kegiatan
- 2) Guru mengajak anak menyanyikan lagu sesuai tema
- 3) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- 4) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok
- 5) Anak melakukan kegiatan sesuai petunjuk guru
- 6) Guru sebagai fasilitator untuk anak
- 7) Guru melakukan apresiasi terhadap kegiatan yang dilakukan setiap kelompok.

**c. Pengamatan**

Setelah melakukan pelaksanaan maka saya juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap peserta didik ketika sedang berlangsungnya pembelajaran ataupun sebelum kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini sangat baik bagi peneliti dan guru dapat mengetahui kondisi yang sebenar-benarnya dan mampu mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan. Sebagai peneliti kita harus membuat catatan observasi, dokumentasi maupun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan karena itu sangat berguna bagi peneliti sebagai alat pengumpulan data.

**d. Refleksi**

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan

metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan lokasi dan tempat, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik. Dan yang terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

### **3. Siklus II**

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi.

#### **a. Perencanaan**

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

#### **b. Pelaksanaan**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengajak anak berdoa sebelum memulai kegiatan
- 2) Guru mengajak anak menyanyikan lagu sesuai tema
- 3) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- 4) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok
- 5) Anak melakukan kegiatan sesuai petunjuk guru
- 6) Guru sebagai fasilitator untuk anak
- 7) Guru melakukan apresiasi terhadap kegiatan yang dilakukan setiap kelompok.

#### **c. Pengamatan**

Setelah melakukan pelaksanaan maka saya juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap peserta didik ketika sedang berlangsungnya pembelajaran ataupun sebelum kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini sangat baik bagi peneliti dan guru dapat mengetahui kondisi yang sebenar-benarnya dan mampu mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan. Sebagai peneliti kita harus membuat catatan

observasi, dokumentasi maupun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan karena itu sangat berguna bagi peneliti sebagai alat pengumpulan data.

#### **d. Refleksi**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus, yakni apakah kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik, apakah metode yang digunakan sudah sesuai, penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan waktu sudah cukup baik, penataan kegiatan, pengelolaan lokasi dan tempat, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, serta penilaian proses belajar sudah terlaksana dengan baik.

### **4. Siklus III**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang akan dilakukan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 3
- 3) Mengumpulkan data hasil kegiatan meningkatkan sopan santun anak

#### **b. Pelaksanaan**

- 1) Melaksanakan kegiatan perbaikan yang telah direncanakan
- 2) Melakukan penilaian kegiatan pembiasaan anak
- 3) Mendokumentasikan hasil kegiatan anak
- 4) Memberi pujian atas keberhasilan anak

#### **c. Pengamatan**

Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan tahapan dalam observasi selama kegiatan perbaikan dengan kegiatan pembiasaan secara langsung dan selama proses pembelajaran berlangsung dan sejauh mana keberhasilan sopan santun anak melalui kegiatan pembiasaan.

#### **d. Refleksi**

Dalam tahapan ini evaluasi terhadap tahapan-tahapan yang telah dilalui. Menganalisis dan merefleksi perencanaan serta proses pembelajaran dan hasil belajar.

### I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang akan terlibat dalam penelitian adalah kepala sekolah dan guru yang membantu dalam pelaksanaan penelitian diluar kelas. Adapun nama tugas dan jam kerja adalah sebagai berikut:

**Table 8.3 Personalia Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Status</b>	<b>Tugas</b>
1	Elsa Fazira Hasibuan	Peneliti	a. Pelaksana PTK b. Pengumpul Data c. Analisis Data d. Pengambilan Keputusan ( hasil PTK)
2	Ridawani Ulfa Lubis	Kolaborator	Penilai 1
3	Rahmayanti Marpaung, S.Pd.	Kolaborator	Penilai 2

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal sopan santun anak didik, yaitu dikelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor.10 Jalan Sehati Gang Madrasah Nomor. 5 Kecamatan Medan Perjuangan.

Untuk mengetahui kondisi awal tersebut, peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor.10 Jalan Sehati Gang Madrasah Nomor. 5 Kecamatan Medan Perjuangan. Kondisi yang telah terjadi pada saat ini menunjukkan sikap sopan santun anak yang masih rendah seperti saat anak berbicara dengan temannya tidak dengan sopan dan santun. Dimana kegiatan pembiasaan yang jarang diulang sehingga rendahnya sikap sopan santun anak didik. Maka sangat perlu ditingkatkan agar sikap sopan santun anak menjadi lebih baik.

Kegiatan pembiasaan yang sering diulang dapat meningkatkan sikap sopan santun anak menjadi lebih baik lagi. Adapun tujuan dari observasi awal ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sehingga anak mampu memahami kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk mengetahui keberhasilan pada prasiklus ini, peneliti melakukan observasi melalui beberapa tahap sebagai berikut.

#### **1. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tema dan subtema yang akan dilakukan dalam peneliti.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- d. Mempersiapkan media pembelajaran.

- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selain kegiatan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah:

- a. Melakukan apresiasi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- b. Mengajak anak aktif dan semangat dalam melaksanakan kegiatan.
- c. Menyampaikan tentang tema pembelajaran.
- d. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e. Menjelaskan pembelajaran kegiatan pembiasaan seperti mengucapkan basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah belajar.
- f. Memotivasi anak untuk berani memimpin membaca doa.
- g. Memberi penghargaan kepada anak yang mampu melakukan kegiatan.
- h. Melakukan pengamatan dan penilaian.

## **3. Pengamatan**

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan anak dalam melakukan kegiatan pembiasaan untuk meningkatkan sopan santun anak. Adapun hasil pengamatan selama pelaksanaan prasiklus dapat dilihat pada lembar observasi kondisi awal sopan santun anak dalam kegiatan pembiasaan.

- a. Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan anak.
- b. Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- c. Kemampuan anak yang telah ditetapkan dalam instrument penilaian untuk meningkatkan sopan santun anak pada kegiatan pembiasaan yang terlihat dari table berikut:

Tabel 1.4 Instrumen Penilaian Kondisi Awal Kelompok B

No	Anak	Indikator Penilaian															
		Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan				Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah				Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik				Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adelia Nur Fatin	ö				ö				ö				ö			
2	Alief Fikri Arrayyan	ö				ö				ö				ö			
3	Anisa Syahfitri			ö		ö				ö					ö		
4	Aprilia Nazwa		ö			ö				ö				ö			
5	Attyiqa Alya Putri				ö				ö				ö				ö
6	Dinda Azahra Purba	ö				ö				ö						ö	
7	Fandhi Chalife Amri	ö				ö				ö				ö			
8	Ihsan Ardiyansyah	ö				ö				ö				ö			
9	Khayla Azka Sanjaya	ö				ö				ö				ö			
10	M. Syafiq Simatupang	ö				ö				ö				ö			
11	Rayyan Hilmi				ö				ö				ö			ö	
12	Rizky Prasetyo	ö				ö				ö				ö			
13	Sultan Muhammad Alfattih	ö						ö		ö				ö			
14	Tinna Amaliah	ö						ö				ö		ö			
15	Wahyu Ananda Rizky				ö				ö				ö				ö

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

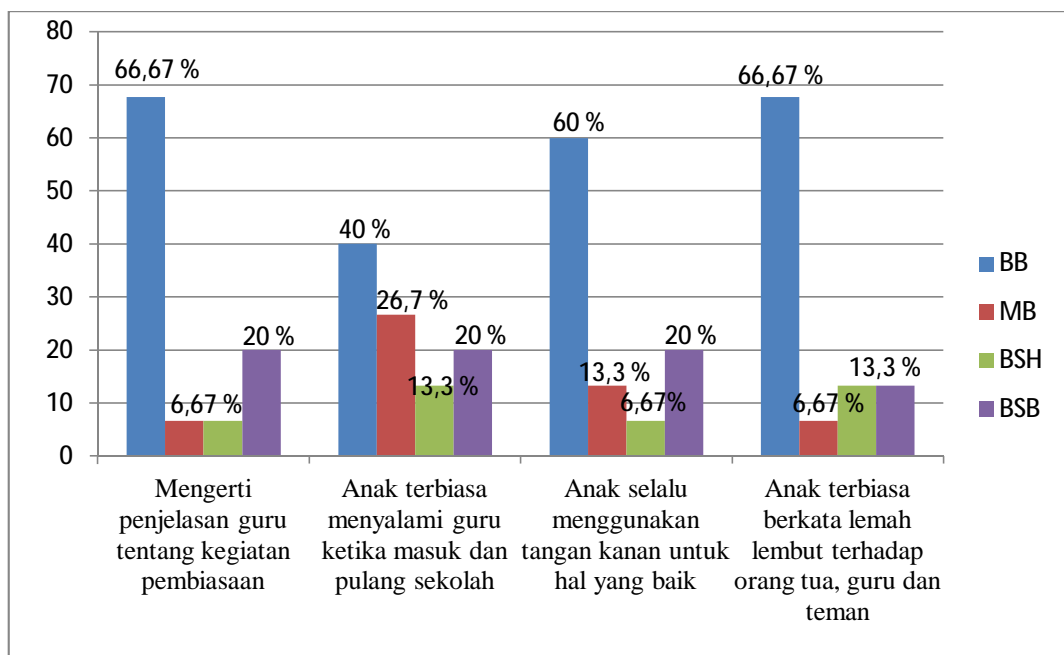
BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



**Tabel 2.4 INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SEBELUMNYA**

No	Indikator	Jumlah Anak				Persentase %
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan	10	1	1	3	15
		66,67%	6,67%	6,67%	20%	100%
2.	Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah	6	4	2	3	15
		40%	26.7%	13.3%	20%	100%
3.	Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik	9	2	1	3	15
		60%	13.3%	6,67%	20%	100%
4.	Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman	10	1	2	2	15
		66,67%	6,67%	13.3%	13.3%	100%

**Gambar 1.4 Grafik 1 Tingkat Pembiasaan Prasiklus**

**Tabel 3.4 Perkembangan Sopan Santun Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB Prasiklus**

Capaian Kemampuan	BSH		BSB		Jumlah Anak/Presentase	
Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan	1	6,67%	3	20%	4	26,67%
Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah	2	13,3%	3	20%	5	33,3%
Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal baik	1	6,67%	3	20%	4	26,67%
Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman	2	13,3%	2	13,3%	4	26,67%
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>39,94%</b>	<b>11</b>	<b>73,3%</b>	<b>17</b>	<b>113,31%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>9,98%</b>		<b>18,32%</b>		<b>= 28,32%</b>	

Jika disimpulkan dalam hitungan % sopan santun anak pada tahap prasiklus ini yaitu:

1. Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan, Belum Berkembang 10 anak (66,7%), Mulai Berkembang 1 Anak (6,67%), Berkembang Sesuai Harapan 1 anak (6,67 %), dan Berkembang Sangat Baik 3 anak (20%).
2. Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah , Belum Berkembang 6 anak ( 40% ), Mulai Berkembang 4 Anak (26,7%), Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (13,3%), dan Berkembang Sangat Baik 3 anak (20%).
3. Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal baik, Belum Berkembang 9 anak (60%), Mulai Berkembang 2 Anak (13,3%), Berkembang Sesuai Harapan 1 anak (6,67%), dan Berkembang Sangat Baik 3 anak (20%).
4. Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman, Belum Berkembang 10 anak (66,7%), Mulai Berkembang 1 Anak (6,67%), Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (13,3 %), dan Berkembang Sangat Baik 2 anak (13,3%).

Melihat kondisi tersebut, peneliti mengangkat hasil perbaikan pra siklus ini sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan peneliti perbaikan pembelajaran siklus. Hasil penelitian dapat diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas sebagai berikut:

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus I**

Peneliti memperoleh data hasil penelitian melalui observasi dan catatan peneliti selama proses kegiatan. Adapun hasil data penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan tanggal 28 Februari 2019 dengan tema Tanaman Ciptaan Allah SWT sub tema Tanaman Buah.

### **1. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat scenario perbaikan
- b. Menentukan tema dan subtema yang akan dilakukan dalam penelitian.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- e. Mempersiapkan media pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selain kegiatan belajar disekolah.

### **2. Pelaksanaan**

Dalam penelitian tindakan kelas, aktivitas kegiatan pembelajaran direncanakan secara sistematis untuk melihat hasil adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah:

#### **a. RPPH hari ke 1**

Hari/Tanggal : Senin, 25 Februari 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanamah Buah-buahan

Sub-sub tema : Pisang

Pelaksanaan kegiatan:

1. Mewarnai pohon pisang
2. Menghitung gambar buah pisang
3. Kolase gambar pisang
4. Memberikan potongan buah pisang kepada guru/teman dengan menggunakan tangan kanan

**b. RPPH hari ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanamah Buah-buahan

Sub-sub tema : Salak

Pelaksanaan kegiatan:

1. Mewarnai buah salak
2. Kolase buah salak
3. Menjumlahkan gambar buah salak
4. Meminta buah salak dengan kata yang lemah lembut

**c. RPPH hari ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanamah Buah-buahan

Sub-sub tema : Jeruk

Pelaksanaan kegiatan:

1. Melengkapi kata “jeruk”
2. Menebalkan kata “jeruk”
3. Berhitung buah jeruk
4. Mengambil jeruk dengan tangan kanan

**d. RPPH hari ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanamah Buah-buahan

Sub-sub tema : Mangga

Pelaksanaan kegiatan:

1. Mewarnai pohon mangga
2. Menempel bentuk mangga
3. Berhitung buah mangga
4. Membiasakan anak membaca doa sebelum dan sesudah makan.

### **3. Pengamatan**

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai berikut.

- a. Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan anak.
- b. Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- c. Kemampuan anak yang telah ditetapkan dalam instrument penilaian untuk meningkatkan sopan santun anak pada kegiatan pembiasaan yang terlihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Instrumen Observasi Penilaian Siklus I Kelompok B

No	Anak	Indikator Penilaian															
		Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan				Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah				Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik				Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adelia Nur Fatin	ö				ö				ö					ö		
2	Alief Fikri Arrayyan	ö				ö				ö				ö			
3	Anisa Syahfitri			ö		ö					ö			ö			
4	Aprilia Nazwa		ö			ö				ö				ö			
5	Attyiqa Alya Putri				ö			ö				ö				ö	
6	Dinda Azahra Purba		ö					ö		ö						ö	
7	Fandhi Chalife Amri	ö				ö				ö				ö			
8	Ihsan Ardiyansyah	ö				ö				ö				ö			
9	Khayla Azka Sanjaya	ö				ö				ö				ö			
10	M. Syafiq Simatupang	ö				ö				ö				ö			
11	Rayyan Hilmi				ö					ö				ö			
12	Rizky Prasetyo	ö				ö				ö				ö			
13	Sultan Muhammad Alfattih	ö						ö		ö				ö			
14	Tinna Amaliah	ö						ö				ö		ö			
15	Wahyu Ananda Rizky				ö					ö				ö			

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

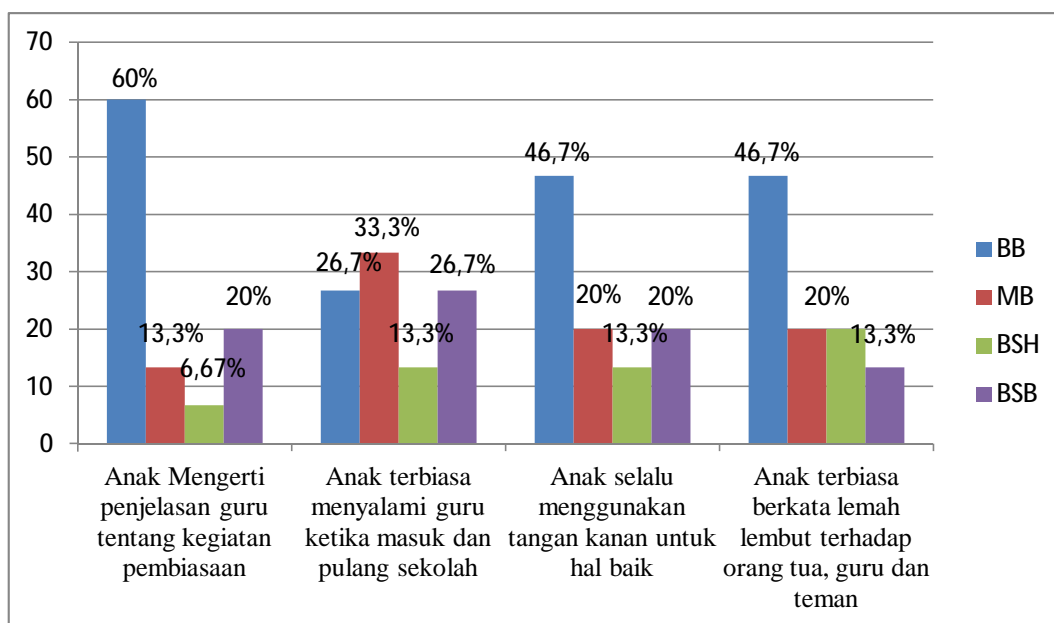
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Tabel 4.5 INSTRUMEN PENILAIAN PADA SIKLUS I**

No	Indikator	Jumlah Anak				Persentase %
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan	9	2	1	3	15
		60%	13,3%	6,67%	20%	100%
2.	Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah	4	5	2	4	15
		26,7%	33,3%	13,3%	26,7%	100%
3.	Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal baik	7	3	2	3	15
		46,7%	20%	13,3%	20%	100%
4.	Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman	7	3	3	2	15
		46,7%	20%	20%	13,3%	100%

**Gambar 2.4 Grafik 2 Tingkat pembiasaan Siklus I**

**Tabel 6.4 Perkembangan Sopan Santun Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB Siklus I**

Capaian Kemampuan	BSH		BSB		Jumlah Anak/Presentase	
Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan	1	6,67%	3	20%	4	26,67%
Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah	2	13,3%	4	26,7%	6	40%
Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal baik	2	13,3%	3	20%	5	33,3%
Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman	3	20%	2	13,3%	5	33,3%
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>53,27%</b>	<b>12</b>	<b>80%</b>	<b>20</b>	<b>113,27%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>13,31%</b>		<b>20</b>		<b>= 33,31</b>	

Hasil sikap sopan santun anak dengan kegiatan pembiasaan dalam penilaian BSH dan BSB pada siklus 1 adalah 33,31 % maka sikap sopan santun anak masih tergolong rendah.

Jika disimpulkan dalam hitugangan % yaitu, kondisi sikap sopan santun anak setelah dilakukan tindakan siklus I sebagai berikut:

1. Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan, Belum Berkembang 9 anak (60% ), Mulai Berkembang 2 Anak (13,3%), Berkembang Sesuai Harapan 1 anak (6,67%), dan Berkembang Sangat Baik 3 anak (20%).
2. Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah, Belum Berkembang 4 anak (26,7%), Mulai Berkembang 5 Anak (33,3%), Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (13,3%), dan Berkembang Sangat Baik 4 anak (26,7%).
3. Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal baik, Belum Berkembang 7 anak (46,7%), Mulai Berkembang 3 Anak (20%), Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (13,3%), dan Berkembang Sangat Baik 3 anak (20%).
4. Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman, Belum Berkembang 7 anak (46,7%), Mulai Berkembang 3 Anak (20%),



Berkembang Sesuai Harapan 3 anak (20%), dan Berkembang Sangat Baik 2 anak (13,3%).

#### **4. Refleksi**

Setelah mengamati hasil observasi pada kegiatan dari kegiatan siklus I melalui penelitian dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan sikap sopan santun anak masih sangat rendah dan jauh seperti yang diharapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus ini adalah sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan perbaikan siklus I dan faktor pendukung.
  - a) Komponen kegiatan
    - (1) Kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang telah direncanakan.
    - (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang disusun disesuaikan dengan indikator.
    - (3) Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
    - (4) Media yang digunakan sesuai dengan indikator yang ditentukan.
    - (5) Metode pembelajaran yang digunakan dapat memotivasi anak.
    - (6) Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
  - b) Proses kegiatan
    - (1) Pelaksanaan kegiatan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.
    - (2) Memberikan penjelasan tentang kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung.
    - (3) Kegiatan anak menyalami guru ketika masuk kelas.

- 2) Kegagalan perbaikan siklus
  - (a) Ada 9 orang anak tidak serius mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan.
  - (b) Ada 9 orang anak tidak mau melakukan kegiatan pembiasaan.

### **C. Deskripsi Penelitian Siklus II**

Peneliti memperoleh data hasil penelitian melalui observasi dan catatan peneliti selama proses kegiatan. Adapun hasil data penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2019 sampai dengan 05 Maret 2019 dengan tema Tanaman Ciptaan Allah SWT, sub tema Tanaman Buah.

#### **1. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut.

- a. Membuat scenario perbaikan
- b. Menentukan tema dan subtema yang akan dilakukan dalam peneliti.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- e. Mempersiapkan media pembelajaran
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selain kegiatan pembelajaran.

#### **2. Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah:

##### **a. RPPH hari ke 1**

Hari/Tanggal : Jumat, 01 Maret 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanamah Buah-buahan

Sub-sub tema : Rambutan

Pelaksanaan kegiatan:

1. Melengkapi kata “rambutan”

2. Berhitung gambar buah rambutan
3. Menebalkan kata “rambutan”
4. Meminta buah rambutan dengan kata yang lemah lembut

**b. RPPH hari ke 2**

Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Maret 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanamah Buah-buahan

Sub-sub tema : Semangka

Pelaksanaan kegiatan:

1. Membuat sate buah semangka
2. Menempel bentuk semangka
3. Kolase gambar buah semangka
4. Mengambil semangka dengan menggunakan tangan kanan

**c. RPPH hari ke 3**

Hari/Tanggal : Senin, 04 Maret 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanamah Buah-buahan

Sub-sub tema : Apel

Pelaksanaan kegiatan:

1. Mewarnai gambar apel
2. Mengunting bentuk apel
3. Menempel bentuk apel
4. Memberi potongan apel dengan menggunakan tangan kanan

**d. RPPH hari ke 4**

Hari/Tanggal : Selasa, 05 Maret 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanamah Buah-buahan

Sub-sub tema : Pir

Pelaksanaan kegiatan:

1. Berhitung potongan pir
2. Mencocokkan gambar buah pir dan jumlahnya

3. Menebalkan kata “pir”
4. Anak membaca doa sebelum dan sesudah makan buah Pir.

### **3. Pengamatan**

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan anak dalam melakukan kegiatan pembiasaan untuk meningkatkan sopan santun anak. Adapun hasil pengamatan selama pelaksanaan prasiklus dapat dilihat pada lembar observasi kondisi awal sopan santun anak dalam kegiatan pembiasaan.

- a. Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan anak.
- b. Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- c. Kemampuan anak yang telah ditetapkan dalam instrument penilaian untuk meningkatkan sopan santun anak pada kegiatan pembiasaan yang terlihat dari table berikut:

Tabel 7.4 Instrumen Observasi Penilaian Siklus II Kelompok B

No	Anak	Indikator Penilaian															
		Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan				Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah				Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik				Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adelia Nur Fatin			Ö				Ö			Ö				Ö		
2	Alief Fikri Arrayyan		Ö			Ö				Ö			Ö				
3	Anisa Syahfitri			Ö				Ö			Ö				Ö		
4	Aprilia Nazwa		Ö			Ö					Ö				Ö		
5	Attyiqa Alya Putri				Ö			Ö				Ö				Ö	
6	Dinda Azahra Purba		Ö					Ö				Ö			Ö		
7	Fandhi Chalife Amri	Ö				Ö				Ö				Ö			
8	Ihsan Ardiyansyah	Ö					Ö			Ö				Ö			
9	Khayla Azka Sanjaya			Ö			Ö			Ö					Ö		
10	M. Syafiq Simatupang	Ö					Ö			Ö				Ö			
11	Rayyan Hilmi				Ö			Ö				Ö			Ö		
12	Rizky Prasetyo	Ö						Ö				Ö			Ö		
13	Sultan Muhammad Alfattih	Ö						Ö				Ö			Ö		
14	Tinna Amaliah		Ö					Ö				Ö			Ö		
15	Wahyu Ananda Rizky				Ö			Ö				Ö			Ö		

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

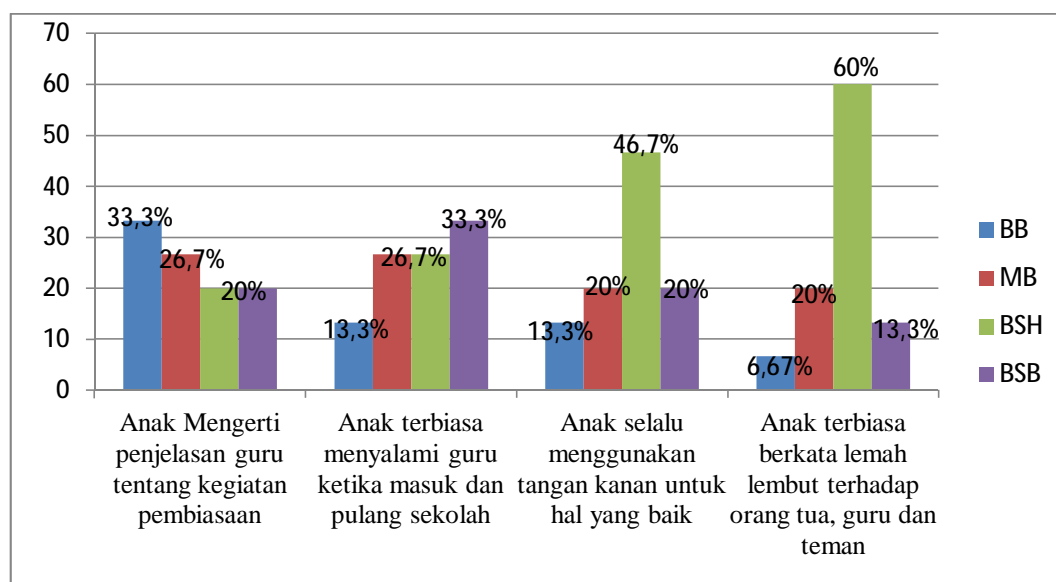
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Tabel 8.4 INSTRUMEN PENILAIAN PADA SIKLUS II**

No	Indikator	Jumlah Anak				Persentase %
		BB	MB	BSh	BSB	
1.	Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan	5	4	3	3	15
		33,3%	26,7%	20%	20%	100%
2.	Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah	2	4	4	5	15
		13,3%	26,7%	26,7%	33,3%	100%
3.	Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik	2	3	7	3	15
		13,3%	20%	46,7%	20%	100%
4.	Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman	1	3	9	2	15
		6,67%	20%	60%	13,3%	100%

**Gambar 3.4 Grafik 3 Tingkat pembiasaan Siklus II**

**Tabel 9.4 Perkembangan Sopan Santun Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB Siklus II**

Capaian Kemampuan	BSH		BSB		Jumlah Anak/Presentase	
Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan	3	20%	3	20%	4	26,67%
Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah	4	26,7%	5	33,3%	5	33,3%
Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik	7	46,7%	3	20%	4	26,67%
Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman	9	60%	2	13,3%	4	26,67%
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>153,4%</b>	<b>13</b>	<b>86,6%</b>	<b>17</b>	<b>113,31%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>38,35%</b>		<b>21,65%</b>		<b>= 60%</b>	

Adapun perkembangan moral sikap sopan santun anak dalam kegiatan menyalami guru ketika masuk kelas dengan penilaian BSH dan BSB pada siklus 2 adalah 60 %, maka perkembangan moral sikap sopan santun anak masih tergolong rendah. Jika disimpulkan dalam hitungan % kondisi sikap moral anak telah dilakukan siklus 2 sebagai berikut:

1. Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan, Belum Berkembang 5 anak (33,3% ), Mulai Berkembang 4 Anak (26,7%), Berkembang Sesuai Harapan 3 anak (20%), dan Berkembang Sangat Baik 3 anak (20%).
2. Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah, Belum Berkembang 2 anak (13,3% ), Mulai Berkembang 4 Anak (26,7%), Berkembang Sesuai Harapan 4 anak (26,7%), dan Berkembang Sangat Baik 5 anak (33,3%).
3. Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik, Belum Berkembang 2 anak (13,3% ), Mulai Berkembang 3 Anak (20%), Berkembang Sesuai Harapan 7 anak (46,7%), dan Berkembang Sangat Baik 3 anak (20%).
4. Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman, Belum Berkembang 1 anak (6,67% ), Mulai Berkembang 3 Anak (20%),

Berkembang Sesuai Harapan 9 anak (60%), dan Berkembang Sangat Baik 2 anak 13,3(%).

#### **4. Refleksi**

Setelah mengamati hasil observasi pada kegiatan dari kegiatan siklus I melalui penelitian dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan sikap sopan santun anak masih sangat rendah dan jauh seperti yang diharapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus ini adalah sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan perbaikan siklus II dan faktor pendukung.
  - a) Komponen kegiatan
    - (1) Kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang telah direncanakan.
    - (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang disusun disesuaikan dengan indikator.
    - (3) Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
    - (4) Media yang digunakan sesuai dengan indikator yang ditentukan.
    - (5) Metode pembelajaran yang digunakan dapat memotivasi anak.
    - (6) Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
  - b) Proses kegiatan
    - (1) Pelaksanaan kegiatan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.
    - (2) Memberikan penjelasan tentang kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung.
    - (3) Kegiatan anak menyalami guru ketika masuk kelas.



- 2) Kegagalan perbaikan siklus II
  - (c) Ada 5 orang anak tidak serius mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan.
  - (d) Ada 5 orang anak tidak mau melakukan kegiatan pembiasaan.

#### **D. Deskripsi Penelitian Siklus III**

Seperti halnya pada siklus pertama, peneliti melakukan perbaikan pada siklus ketiga dilaksanakan 4 tahap. Siklus III dilakukan pada tanggal 06 Maret 2019 sampai dengan 09 Maret 2019 pada tema Tanaman Ciptaan Allah SWT, sub tema Tanaman Buah.

##### **1. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tema dan subtema yang akan dilakukan dalam peneliti.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- d. Mempersiapkan media pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selain kegiatan pembelajaran.

##### **2. Pelaksanaan**

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran

##### **a. RPPH hari ke 1**

Hari/Tanggal : Rabu, 06 Maret 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanaman Buah-buahan

Sub-sub tema : Duku

Pelaksanaan kegiatan:

1. Berhitung gambar duku
2. Melengkapi kata “Duku”
3. Menebalkan kata “Duku”
4. Meminta buah duku dengan kata yang lemah lembut

**b. RPPH hari ke 2**

Hari/Tanggal : Kamis , 07 Maret 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanamah Buah-buahan

Sub-sub tema : Jambu

Pelaksanaan kegiatan:

1. Menempel bentuk jambu
2. Mewarnai gambar jambu
3. Kolase gambar jambu
4. Mengambil jambu dengan tangan kanan

**c. RPPH hari ke 3**

Hari/Tanggal : Jumat, 08 Maret 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanamah Buah-buahan

Sub-sub tema : Manggis

Pelaksanaan kegiatan:

1. Mewarnai buah manggis
2. Berhitung buah manggis
3. Menebalkan kata “Manggis”
4. Memberikan buah manggis kepada teman/guru dengan tangan kanan

**d. RPPH hari ke 4**

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Maret 2019

Tema/Sub tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT / Tanamah Buah-buahan

Sub-sub tema : Belimbing

Pelaksanaan kegiatan:

1. Membuat sate buah belimbing
2. Mewarnai gambar belimbing
3. Melengkapi kata “Belimbing”
4. Membaca doa sebelum dan sesudah makan sate buah belimbing

### **3. Pengamatan**

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan anak dalam melakukan kegiatan pembiasaan untuk meningkatkan sopan santun anak. Adapun hasil pengamatan selama pelaksanaan prasiklus dapat dilihat pada lembar observasi kondisi awal sopan santun anak dalam kegiatan pembiasaan.

- a. Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan anak.
- b. Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- c. Kemampuan anak yang telah ditetapkan dalam instrument penilaian untuk meningkatkan sopan santun anak pada kegiatan pembiasaan yang terlihat dari table berikut.

Tabel 10.4 Instrumen Observasi Penilaian Siklus III Kelompok B

No	Anak	Indikator Penilaian															
		Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan				Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah				Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik				Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adelia Nur Fatin			ö			ö				ö				ö		
2	Alief Fikri Arrayyan			ö		ö				ö						ö	
3	Anisa Syahfitri			ö			ö				ö					ö	
4	Aprilia Nazwa			ö			ö				ö					ö	
5	Attyiqa Alya Putri			ö			ö				ö					ö	
6	Dinda Azahra Purba			ö			ö				ö					ö	
7	Fandhi Chalife Amri			ö			ö				ö				ö		
8	Ihsan Ardiyansyah	ö			ö					ö				ö			
9	Khayla Azka Sanjaya			ö			ö				ö					ö	
10	M. Syafiq Simatupang	ö				ö			ö				ö				
11	Rayyan Hilmi			ö			ö				ö					ö	
12	Rizky Prasetyo		ö				ö				ö				ö		
13	Sultan Muhammad Alfattih			ö			ö				ö					ö	
14	Tinna Amaliah			ö			ö				ö					ö	
15	Wahyu Ananda Rizky			ö			ö				ö					ö	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

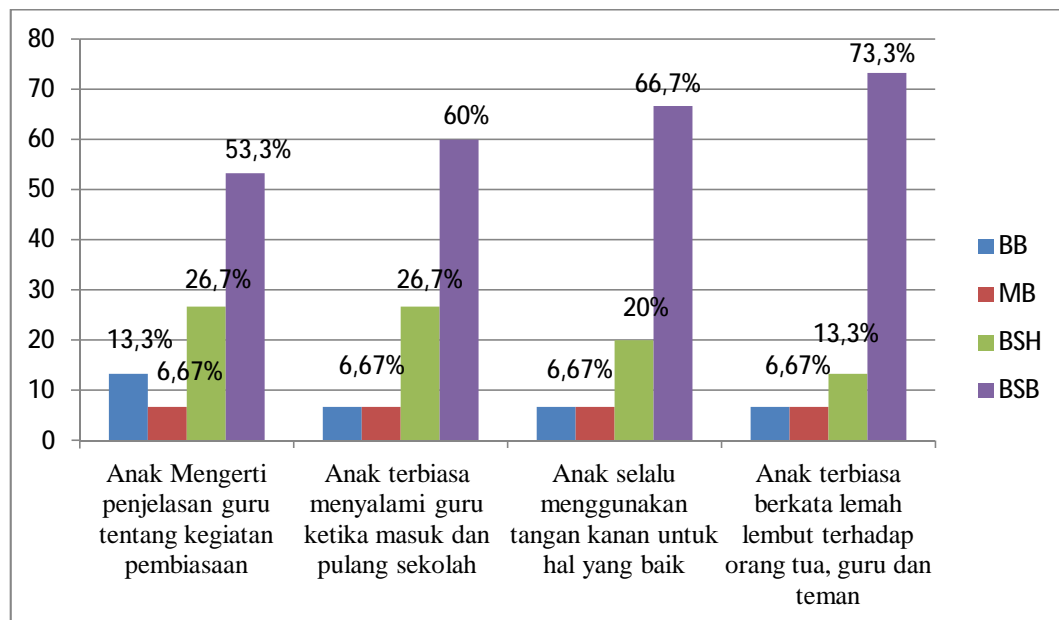
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Tabel 11.4 INSTRUMEN PENILAIAN PADA SIKLUS III**

No	Indikator	Jumlah Anak				Persentase %
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan	2	1	4	8	15
		13,3%	6,67%	26,7%	53,3%	100%
2.	Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah	1	1	4	9	15
		6,67%	6,67%	26,7%	60%	100%
3.	Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik	1	1	3	10	15
		6,67%	6,67%	20%	66,7%	100%
4.	Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman	1	1	2	11	15
		6,67%	6,67%	13,3%	73,3%	100%

**Gambar 4.4 Grafik 4 Tingkat Pembiasaan Siklus III**

**Tabel 12.4 Perkembangan Sopan Santun Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB Siklus III**

Capaian Kemampuan	BSH		BSB		Jumlah Anak/Persentase	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan	4	26,7%	8	53,3%	12	80%
Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah	4	26,7%	9	60%	13	86,7%
Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik	3	20%	10	66,7%	13	86,7%
Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman	2	13,3%	11	73,3%	13	86,7%
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>86,7%</b>	<b>38</b>	<b>253,3%</b>	<b>51</b>	<b>340,1%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>21,67%</b>		<b>63,32%</b>		<b>= 85,02%</b>	

Jika disimpulkan dalam hitungan % kondisi moral sikap sopan santun anak setelah dilakukan siklus 3 sebagai berikut:

1. Anak Mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan, Belum Berkembang 2 anak (33,3% ), Mulai Berkembang 1 Anak (6,67%), Berkembang Sesuai Harapan 4 anak (26,7%), dan Berkembang Sangat Baik anak (60%).
2. Anak terbiasa menyalami guru ketika masuk dan pulang sekolah, Belum Berkembang 1 anak (6,67% ), Mulai Berkembang 1 Anak (6,67 ( %), Berkembang Sesuai Harapan 4 anak (26,7(%), dan Berkembang Sangat Baik 9 anak (60%).
3. Anak selalu menggunakan tangan kanan untuk hal yang baik, Belum Berkembang 1 anak (6,67% ), Mulai Berkembang 1 Anak (6,67%), Berkembang Sesuai Harapan 3 anak (20%), dan Berkembang Sangat Baik 10 anak (66.7%).
4. Anak terbiasa berkata lemah lembut terhadap orang tua, guru dan teman, Belum Berkembang 1 anak (6,67% ), Mulai Berkembang 1 Anak (6,67%), Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (13,4%), dan Berkembang Sangat Baik 11 anak (73,3%).

#### 4. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga adalah sebagai berikut:

- a. Sikap sopan santun anak dalam kegiatan pembiasaan cukup baik. Anak dapat mengerti penjelasan guru tentang kegiatan pembiasaan, anak terbiasa menyalami guru ketika masuk kelas, anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya, anak terbiasa berbicara sopan dan santun terhadap orang tua, guru dan temanya. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase data observasi yang dicapai yaitu 33% dari siklus I sikap sopan santun anak 60% pada siklus II dan pada siklus III meningkat menjadi 85%.
- b. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran anak terus diberikan pengetahuan dan penghargaan agar anak selalu bersemangat dan mendapatkan hasil yang bagus. Berdasarkan hasil refleksi diatas, peneliti dan teman sejawat memutuskan tidak melanjutkan penelitian tindakan kelas karena hasil peningkatan kemampuan sesuai yang diharapkan. Teman sejawat dan kolaborator dalam penelitian ini juga melakukan penilaian terhadap peneliti, penilaian ini berupa instrument yang berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penelitian dalam melakukan proses pembelajaran dan perbaikan terhadap anak didik. Ada beberapa hal yang dinilai oleh teman sejawat dalam pelaksanaan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

**Tabel 13.4 Instrumen Penilaian Proses Perbaikan**

No	Kegiatan/Uraian yang diamati	INDIKATOR	NILAI		
			SB	B	K
1.	Perencanaan	1. Menyusun rencana kegiatan 2. Media dan alat peraga yang digunakan 3. Kegiatan awal, inti, dan akhir 4. Pengaturan waktu 5. Pengelolaan kelas 6. Teknik/metode pembelajaran 7. Alat penilaian	√ √  √ √ √ √ √	√  √ √ √   	
2.	Pelaksanaan	1. Kesesuaian rencana kegiatan dengan pelaksanaan 2. Cara peneliti memotivasi 3. Cara peneliti menjelaskan materi 4. Penampilan peneliti 5. Penggunaan waktu 6. Penilaian yang dilakukan peneliti	√     √	√ √ √ √ √  	
3.	Penutup	1. Cara peneliti merangkum kegiatan yang dilakukan 2. Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan	√ √		

Berdasarkan hasil penilaian terhadap peneliti yang dilakukan oleh teman sejawat. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan peneliti memiliki kekuatan dan kelemahan.

Kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kemampuan anak adalah sebagai berikut:

- 1) Kekuatan
  - a. Kegiatan dan indikator sesuai dengan perkembangan anak.
  - b. Materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan anak.
  - c. Media yang digunakan membuat anak tertarik melakukan kegiatan.
  - d. Anak merasa puas dengan hasil yang dicapainya.



## 2) Kelemahan

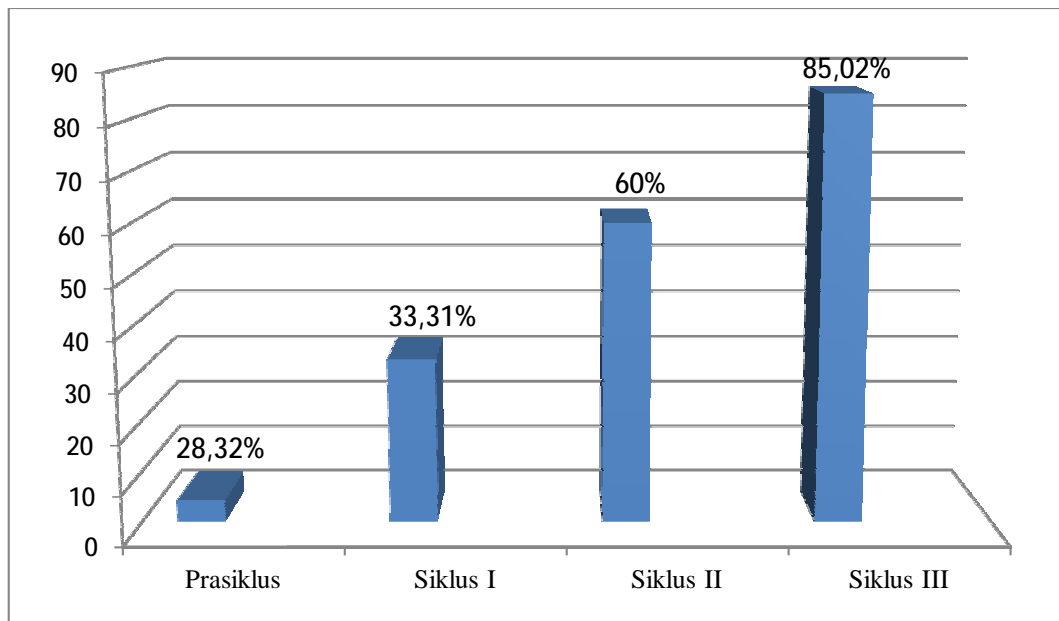
- a. Hasil yang kurang sesuai dengan harapan, hal ini terlihat dari pemantauan selama kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Minat dan bakat anak umumnya berbeda-beda dalam melakukan kegiatan.

### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian meningkatkan sopan santun anak dengan kegiatan pembiasaan. Proses penelitian dari siklus pertama sampai siklus ketiga terlaksana dengan baik. Sopan santun anak dengan kegiatan pembiasaan sangat meningkat. Hal ini terlihat dari sikap anak yang lebih baik dari sebelum mengadakan tindakan. Hal ini terlihat dari sebelum mengadakan penelitian rata-rata kemampuan anak 28,32% siklus pertama naik menjadi 33,31% siklus kedua naik menjadi 60% dan pada siklus ketiga naik menjadi 85,02%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dapat meningkatkan sopan santun anak dengan kegiatan pembiasaan di kelompok B T K Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor.10 Jalan Sehati Gang Madrasah Nomor. 5 Kecamatan Medan Perjuangan.

Sedangkan menurut hasil penelitian dari Mawaddah Nasution dan Rini dengan judul “Upaya meningkatkan moral pada anak melalui pembiasaan berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat, siklus 1 sampai 3 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan yaitu siklus 1 meningkat 23,75%, siklus 2 meningkat menjadi 51,25% dan siklus 3 meningkat menjadi 96,25%

Hasil observasi sopan santun anak dengan kegiatan pembiasaan pada siklus pertama sampai siklus ketiga dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 5.4 Grafik 5 Hasil Penelitian Prasiklus, siklus I, II dan III**

Dari instrument penelitian sikap sopan santun anak siklus 1 dan siklus 3, tabel presentase 1 sampai dengan 3, tabel penelitian berdasarkan BSH dan BSB 1 sampai 3, perbandingan dapat dilihat dari hasil prasiklus, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dapat disimpulkan bahwa sikap sopan santun anak melalui kegiatan pembiasaan meningkat dengan sangat baik dan telah sesuai harapan peneliti, maka penelitian tindakan kelas ini berhasil.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. kegiatan pembiasaan dapat meningkatkan sopan santun anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor.10 di Kecamatan Medan Perjuangan.
2. Hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui kegiatan pembiasaan untuk meningkatkan sikap sopan santun anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor.10, dari 15 anak yang diteliti dengan hasil pada siklus 1 ,Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 3 anak (20%) dan Berkembang Sangat Baik sebanyak 2 anak (13,3%). Siklus 2 Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 9 anak (60%) dan Berkembang Sangat Baik sebanyak 2 anak (13,3%). Siklus 3 sikap sopan santun anak berkembang sangat baik dengan signifikan yaitu Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (13,3%) dan Berkembang Sangat Baik 11 anak (73,3%).
3. Hasil ini dilihat dari hasil penelitian pada siklus 1 adalah 33,31%, Siklus II adalah 60%, pada Siklus III sikap sopan santun anak dengan kegiatan pembiasaan adalah 85.02%.
4. Kegiatan pembiasaan sangat efektif bagi anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Manfaatnya sangat banyak seperti mebiasakan hal baik kepada anak dari sekarang dan untuk kedepanya.

#### **B. Saran**

1. Setiap anak memiliki kemampuan, setiap guru harus mampu menumbuhkan kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
2. Kegiatan pembiasaan untuk anak harus disering dilakukan disekolah terutama untuk moral anak.

3. Penelitian ini sangat berguna untuk menciptakan guru yang profesional, diharapkan penelitian ini dapat dilaksanakan pada aspek perkembangan anak yang lainnya.
4. Untuk meningkatkan kemampuan moral perilaku anak didik serta memancing nilai religious, dan kemampuan sosial anak melalui pembiasaan berbagi, sebaiknya kegiatan pembiasaan dilakukan di luar dan didalam sekolah, sebagai pembiasaan untuk membentuk karakter anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Alaksamana. 2016. “Tujuan Pembiasaan”.  
<http://alaksamana.blogspot.com/2016/08/tujuan-pembiasaan.html?m=1>  
 [home page on-line]: internet diakses 27 November 2018.
- Azizah Aulia Yasmin. *Ensiklopedi Tata Krama Wajib untuk Anak Islami*, Jakarta Selatan: Shava Pustaka. 2015.
- Baryadi, Praptomo. “Perilaku Berbahasa Yang Tidak Sopan dan Dampaknya Bagi Pendidikan Karakter”. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*. No.1. Volume. 1, 2015.
- Hidayat Otib Satibi. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, Jakarta: Universitas Terbuka. 2011.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2009.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana. 2011.
- Maldarisa Greta Olivia et.al, “ Hubungan Antara Metode Pembiasaan Dengan Sikap Religius Anak Usia Dini di Paud Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang,” dalam *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. No.1. Volume. 1, 2017.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2011.
- Nasution, Mawaddah dan Rini. “Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat.” dalam *Jurnal Intiqad*. No.2. Volume. 8, 2016.
- Paizalududdin dan Ermalinda. *Penelitian Tindakan kelas*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Roshita, Ita. “Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama.” *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. No. 2. Volume. 1, 2015.
- Samsudin. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Litera. 2008.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta: Kencana. 2013.

- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Suharti. “Pendidikan Sopan Santun dan Kaitanya dengan Prilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa”. *Jurnal Diksi*. No. 1. Volume. 11.2004.
- Suryani, Lilliek. “Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok.” *Jurnal Mitra Pendidikan.com*. No. 1. Volume I. 2017.
- Zuriah, Nurul. *Hakikat Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- Zainal, Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Utama Widya. 2008.



# TAMAN KANAK - KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL - 10 CABANG TEGAL REJO

JL. SEHATI GG. MADRASAH No. 5 MEDAN - 20237

Medan, 9 Maret 2019

Nomor : 18/PCA/D-TK/II/2019  
Lampiran : 1 lembar  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,  
Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam  
Zailani, S.P.d.I, MA  
Ditempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat masuk Nomor 79/II.3/UMSU-01/F/2019 pada tanggal 19 Februari 2019. Melalui surat ini kami dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 10 menyatakan bahwa Mahasiswi atas nama:

Nama : Elsa Fazira Hasibuan  
NPM : 1501240021  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Sopan Santun Anak melalui kegiatan Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 10 di Kecamatan Medan Perjuangan

Telah diterima dan disetujui untuk melaksanakan atau melakukan Penelitian/Riset serta telah melaksanakan Penelitian/Riset tersebut di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 10.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Medan, 9 Maret 2018  
Kepala Sekolah TK-ABA 10

